

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUITAS ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM , DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh :

WAGIRAN
NIM: 11913062

TESIS

**Diajukan Kepada Magister Studi Islam
Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM , DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh :

WAGIRAN
NIM: 11913062

Pembimbing
Drs. Aden Wijdan. SZ, M.Si

TESIS

**Diajukan Kepada Magister Studi Islam
Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Wagiran
Tempat Tanggal Lahir : Wonosari, 15 Februari 1972
NIM : 11913062
Alamat : Wareng II, Wareng, Wonosari, Gunungkidul
Jabatan/Pekerjaan : Guru MIN Playen/ PNS
Status : Mahasiswa MSI UII TA. 2011-2012

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul : **Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari** adalah **Asli** hasil karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dengan menyebutkan sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Oktoer 2013
Yang Menyatakan


Wagiran



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1178/PS-MSI/Peng./X/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Wagiran

N. I. M. : 11913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

-=\

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi
Pendidikan IslamIslam

Yogyakarta, 26 Oktober 2013

Ketua,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.





PROGRAM PASCASARJANA
MAQISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Wagiran
Tempat/tgl lahir : Wonosari, 15 Pebruari 1972
N. I. M. : 11913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Pembimbing : Drs. Aden Wijdan, M.Si

Penguji : Dr. Drs. H. M. Idrus, S.Psi., M.Pd

Penguji : Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2013

Pukul : 10.30–11.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1178/PS-MSI/ND/X/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH RELIGIUSITAS ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MI KECAMATAN WONOSARI**

Ditulis oleh : Wagiran

NIM : 11913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia



UNIVERSITAS

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua

ISLAM INDONESIA

Dr. Drs. H . Ahmad Darmadji, M.Pd.



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. & Fax. (0274) 523637
e-mail: info @ msi-iii-net

PERSETUJUAN

**TESIS berjudul : PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA,
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

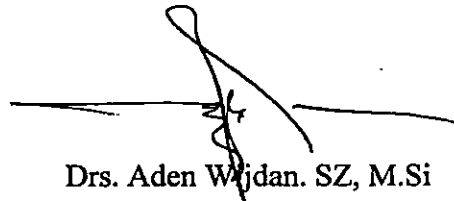
Nama : WAGIRAN

N I M : 11913062

Kosentrasi : Pendidikan Islam

**Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam
Universitas Islam Indonesia.**

Yogyakarta, Oktober 2013
Pembimbing,



Drs. Aden Wijdan. SZ, M.Si

MOTTO



عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ (رواه ابو طالب)

Didiklah anak-anakmu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zamanmu

(HR. Abu Thalib)¹

¹ Chafidh, M. Afnan & A Ma'ruf Asrori, *TRADISI ISLAMII Panduan Prosesi Kelahiran-Perkawinan- Kematian* (Surabaya : Khalista, 2008) Hal. 71

PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS

ISLAM

TESIS ini ku persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku Bapak Pawirareja (Alm) dan Ibu Jumirah yang telah mengiringi do'a
- Istriku tercinta Parjilah dan anak-anakku tercinta Atika Fauziyah, Amalia Dwi Farhani dan Muhammad Faiz Ramadan yang telah memberikan semangat untuk selesainya tesis ini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Sā	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Z	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Sād	S	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—○—	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
-○-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
—○—	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	<i>I</i> <i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS ORANGTUA TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN WONOSARI

Disusun oleh : Wagiran

NIM. 11913062

anak mempunyai sifat suka meniru apa yang ada di sekitarnya dan juga pengetahuan anak berasal dari luar dirinya, Peran orang tua dalam membentuk keberagamaan anak sangat dominan bahkan fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama tidak mungkin dapat berkembang tanpa disertai dengan bimbingan dan pendidikan dari orangtua dan lingkungan sekitar yang membentuk karakternya, demikian halnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak, juga sangat tergantung dari lingkungan dimana ia berada terutama dalam keluarga dalam hal ini adalah religiusitas orangtua. Penelitian ini mengambil sampel orang tua siswa yang memiliki anak yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap persoalan-persoalan : (1) Kondisi religiusitas orangtua (2) Kondisi prestasi Pendidikan Agama Islam siswa (3) Pengaruh religiusitas orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, (4) Seberapa besar pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Sebelum penelitian ini lapangan ini dilaksanakan terlebih dahulu diadakan kajian literatur, berdasar kajian tersebut diajukan hipotesis : Adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Untuk mengumpulkan data di lapangan metode yang digunakan Angket atau Kuesioner. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan butir-butir pertanyaan kepada responden guna memperoleh keterangan dalam mengumpulkan data dan informasi tentang religiusitas orang tua. Wawancara. Metode wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang capaian prestasi belajar PAI siswa. Dokumentasi dilakukan dalam upaya pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, leger, Rapor siswa dan sebagainya.

Hasil penelitian ini Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) religiusitas orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil peluang (sig) hitung sebesar 0,017 yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengaruh antara variabel X dengan Y dinyatakan dalam persamaan regresi $Y = 69,338 + 0,100 X$. persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 nilai religiusitas orangtua akan meningkatkan prestasi belajar PAI sebesar 0,100. Hal ini memberikan arti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas orangtua maka akan semakin tinggi pula Prestasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. (2) Dalam pengujian hipotesis ini diperoleh besaran nilai R^2 sebesar 157 yang memberikan pengertian bahwa jika hanya variabel religiusitas orangtua saja yang diteliti maka variabel ini akan mempengaruhi Prestasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten

Gunungkidul sebesar 15,7 %. Sedangkan 84,3 % (100% - 15,7%) karena faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut.

Kata Kunci : Religiusitas, Prestasi PAI, MI kecamatan Wonosari



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF THE PARENTS' RELIGIOSITY TO THE STUDENTS'
STUDYING ACHIEVEMENT ON ISLAMIC EDUCATION AT MADRASAH
IBTIDAIYAH WONOSARI GUNUNGKIDUL

Written by : Wagiran
NIM : 11913062

The children have the character to imitate what there are in their environment and the children's knowledge come from out of their selves. The role of the parent to built up the children varieties is very dominant eventhough the human as a human being that have a religion is imposible to be able to develop without guidance and education from the parent and the environment that built up their character, and also the students' studying achievement on Islamic education is depend on the environment where they are live especially the family environment in this case the parent' religiusity. This research take the sample from the parent that are thier children studying at Madrasah Ibtidaiyah in Wonosari , Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. This research is hopped to be able to expose : (1) The condition of the parent' religiusity (2) The condition of the students' studying echievement on the Islamic education (3) The influence of parent' religiosity to the students' studying achievement on Islamic education, (4) How much is the influence the parent' religiosity to the students' studying achiement .

Before this research done it will be learnt the literature, based on it will have hipotesa : there is a significant influence between the parent' religiusity to the students' studying echievement on Islamic education. To collect the data, it uses quesonary method . This method is done by giving some questions to the respondents to get information about the parent' religiosity, interview method is done to get information about the achievement of the students' studying achievement on Islamic education. Documentation is the way to look for the data about notes, mark transcription , students' report, etc.

The product of this research confirms that : (1) The parent' religiosity have the significant influence to the students' studying achievementon Islamic education at Madrasah Ibtidaiyah wonosari Gunungkidul. The influence is approved by the opportunity (sig) 0,017 that is smaller than the significance $\alpha=0,05$. The influence between X variable and Y is expressed in the regression $Y = 69,338 + 0,100 x$. This equation give the information about every one change of the mark .of the parent' religiosity than will increase the students' studying achievement on Islamic education about 0,100. It means that the higher of the parent' religiosity the higer of the students' studying achievement on Islamic education at MI Wonosari Gunungkidul. (2) In the testing of this hipotesa, It will be got $R^2 = 157$. It means that If only the parent's religiosity variable is researched It will influence the students' studying achievement on Islamic education MI Wonosari Gunungkidul 15,7%. While 84.3% (100%-15.7%) It is because of The other factors that can not beexplained in this regression.

The key words : Religiosity , The achievement on Islamic education , Primary school(MI) Wonosari

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam dalam konsentrasi Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana (S-2) di Universitas Islam Indonesia. Tesis yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam , Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul ”**, didalamnya menguraikan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat religiusitas orang tua terhap prestasi belajar pendidikan agama Islam yang diraih oleh anaknya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini dapat terwujud berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. selaku Ketua Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag selaku Sekretaris Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu sabar membimbingnya.
5. Bapak Drs. Aden Wijdan, SZ, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak/Ibu Dosen Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Kepala MIN Wonosari dan Kepala MI YAPPI Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan ijin Penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan Tesis ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan guna untuk penyempurnaan.

Akhirnya semoga Tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pendidikan Islam, amiin.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Penulis



WAGIRAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka	8
B. Kerangka Teori	9
1. Religiusitas	9
a. Pengertian Religiusitas.....	9
b. Aspek-aspek Religiusitas	10
2. Prestasi Belajar.....	14
a. Pengertian Prestasi Belajar	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17

c. Indikator Prestasi Belajar	22
3. Pendidikan Agama Islam di Madrasah	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	27
c. Prinsip dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
d. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah	37
e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	39
f. Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam	42
C. Hipotesis	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	45
B. Subyek dan Obyek Penelitian	45
C. Tempat Penelitian	46
D. Populasi Penelitian	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	50
G. Validitas dan Reabilitas	51
H. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Madrasah	58
1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari	58
2. MI YAPPI Baleharjo.....	64
B. Deskripsi Data	77
1. Religiusitas Orang Tua (X).....	78
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).....	93
C. Uji Persyaratan Analisis	
1. Uji Normalitas Data.....	96
2. Uji Linearitas.....	97
D. Hasil Uji Hipotesis	97

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103

DAFTAR PUSTAKA

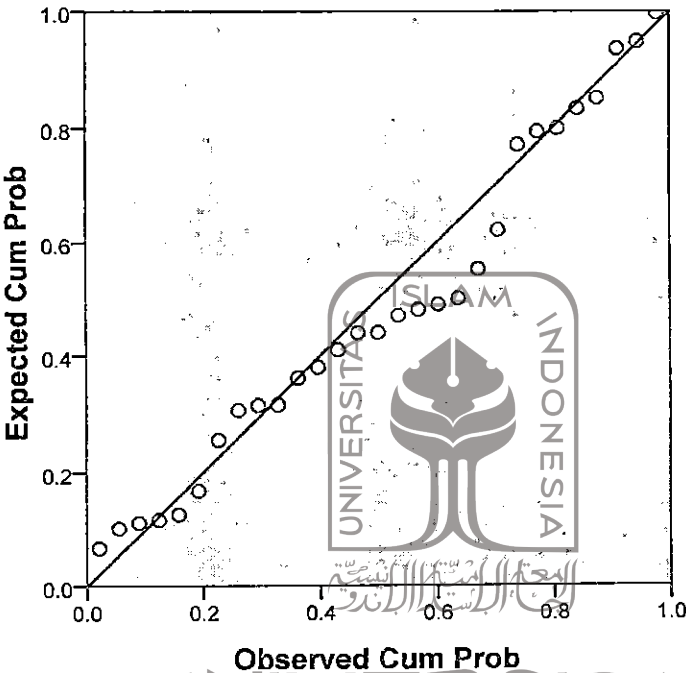
LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

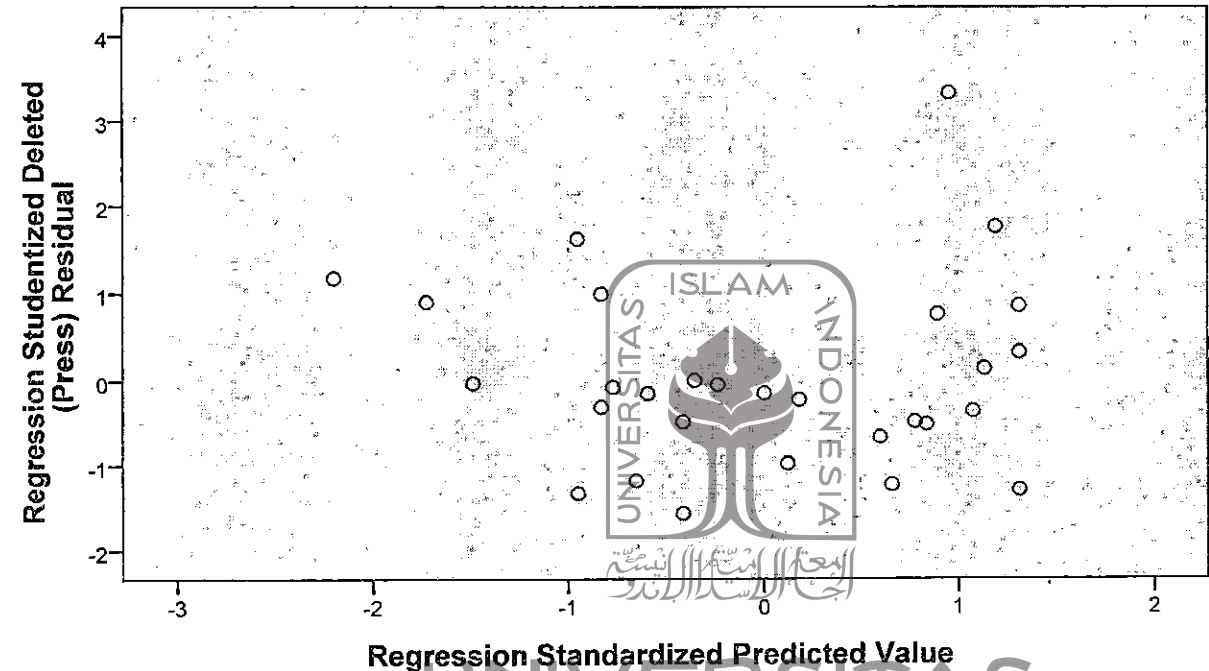
Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013

Yogyakarta, 19 April 2013

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Kec. Wonosari
di-

Gunungkidul

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Wagiran
NIM : 11913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang
bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul:
" Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan
Agama Islam Siswa, di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunungkidul "

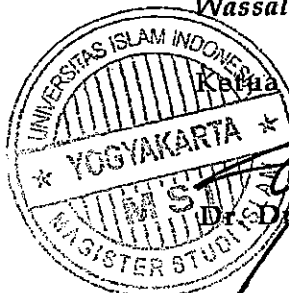
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WONOSARI
(MIN WONOSARI)

Alamat : Semenrejo, Pulutan, Wonsari, Gunungkidul, Kode Pos 55851

SURAT IZIN PENELITIAN

No : Mi.12.02.1/PP/085.A/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saifulloh, S.Ag, M.SI
NIP. : 196807221994031006
Pangkat/Gol. : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah

Sehubungan dengan surat dari Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013, Tanggal : 19 April 2013 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

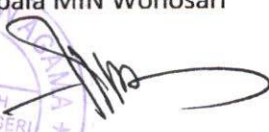
Nama : Wagiran
NIM : 11913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA, DI MADRASAH IBTIDAIYAH KEC. ... WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL" mulai bulan Mei 2013 s/d Juli 2013.

Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 27 April 2013

Kepala MIN Wonosari


Saifulloh, S.Ag., M.SI
NIP. 196807221994031006



LP MA'ARIF NU KABUPATEN GUNUNGKIDUL

MI YAPPI BALEHARJO

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Gedangsari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta
Kode Pos 55811. Tlp. (0274)393178. email :

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 65/MI.B/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA ALI WARDANA, S.Pd.I

NIP. : 197709152005011002

Pangkat/Gol. : Penata / IIIc

Jabatan : Kepala MI YAPPI Baleharjo

Sehubungan dengan surat dari Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia, Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013, Tanggal : 19 April 2013 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Wagiran

NIM : 11913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA, DI MADRASAH IBTIDAIYAH KEC. WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL" mulai bulan Mei 2013 s/d Juli 2013. Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 27 April 2013

Kepala MI YAPPI Baleharjo



Ria Ali Wardana, S.Pd.I

NIP 197709152005011002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Wagiran

Tempat, Tanggal Lahir : Wonosari, 15 Februari 1972

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Alamat : Wareng II, Wareng, Wonosari, Gunungkidul, DIY

Alamat Kantor : MIN Playen Gunungkidul

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan : 

1. SDN Siraman II, lulus tahun 1984.
2. SMPN 2 Wonosari, lulus tahun 1987
3. Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo, lulus tahun 1990
4. STITY Wonosari, lulus tahun 2005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali dihadapi oleh anak manusia, di lingkungan ini anak pertama kali belajar bersosialisasi dan belajar berinteraksi dengan orang lain dan di lingkungan ini pula anak pertama kali mendapat bimbingan dan pendidikan dari orangtuanya. Bila anak sejak lahir mendapat bimbingan dan pendidikan yang baik terutama dalam hal keagamaan, ketika anak tersebut memasuki lingkungan sekolah maka tentunya anak tersebut memiliki nilai lebih dibandingkan dengan anak yang berasal dari lingkungan keluarga yang tidak memberikan bimbingan keagamaan, demikian halnya dengan prestasi yang dimiliki.

Peran orang tua dalam membentuk keberagamaan anak sangat dominan bahkan fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama tidak mungkin dapat berkembang tanpa disertai dengan bimbingan dan pendidikan dari orangtua dan lingkungan sekitar yang membentuk karakternya, sehingga tidak berlebihan jika Rasulullah SAW bersabda :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يُجَسِّسَانِهِ (رواه مسلم)

Artinya : “ tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua

orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Muslim)¹

Dari hadis di atas jelas bahwa akan dibentuk seperti apa seorang anak itu sangatlah tergantung dari kondisi lingkungan keluarga yang diciptakan oleh kedua orangtuanya karena orangtua merupakan tokoh yang akan diidentifikasi atau ditiru perilaku dan perbuatannya sehari-hari oleh anak. Sehingga Islam mengajarkan pada penganutnya untuk menjaga diri dan keluarga agar tidak terjerumus pada perilaku dan perbuatan yang akan mengarahkan mereka ke neraka. Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
(Q.S. At Tahrir : 6)²

Di Indonesia pendidikan Agama adalah bagian integral dari pendidikan nasional sebagai satu kesatuan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa :

¹ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset, Printing, 1983) Hal. 51.

² QS, At Tahrir (66) : 6.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Disadari memang hal yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak meliputi berbagai macam aspek, baik itu lingkungan keluarga yang didalamnya memuat berbagai macam hal yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan anak baik itu religiusitas orang tua, tingkat pendidikan orang tua maupun pola asuh orang tua terhadap anak. Lingkungan masyarakat tempat anak tinggal dan berinteraksi dengan orang lain juga akan memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan anak, anak yang hidup dilingkungan yang baik tentunya akan sangat berbeda dengan anak yang hidup dilingkungan yang jelek. Demikian halnya lingkungan sekolah dimana anak memperoleh pengetahuan dan memiliki ketrampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya yang terstruktur didalam kurikulum, juga berinteraksi dengan teman yang memiliki usia sebaya.

Realita yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari, prestasi pendidikan agama Islam dari siswa-siswanya masih jauh dari harapan , padahal madrasah sudah menerapkan kurikulum sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh kementerian agama. Standar isi tahun 2008 kelas IV pada jenjang madrasah ibtidaiyah sudah harus memberikan materi

³ Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, BAB II Pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Hal. 5

pelajaran bahasa Arab, yang tentunya siswa kelas IV dituntut keharusan untuk dapat membaca tulisan Arab , demikian halnya pelajaran Al Qur an Hadits, apabila dilihat pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dapat diketahui bahwa siswa kelas IV sampai dengan kelas VI seharusnya juga sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid, akan tetapi kenyataannya banyak anak yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an bahkan sama sekali belum dapat membaca Al Qur an.

Menurut Muh Widodo, Guru mata pelajaran Al Qur an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, siswa yang menguasai bacaan sholat masih memprihatinkan ,demikian halnya penguasaan baca tulis Al Qur an sebagai contoh dari 22 siswa dalam satu kelas hanya 7 siswa yang dapat membaca Al Qur an atau kurang lebih sekitar 31,81 % siswa yang dapat membaca Al Qur an. Ketidakmampuan membaca Al Qur an ini akan berdampak terhadap penguasaan mata pelajaran lainnya yang membutuhkan penguasaan baca tulis Al Qur an seperti pelajaran Akidah Akhlak fikih.⁴

Penulis menyadari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi banyak faktor, untuk mengurai permasalahan diatas dengan melihat realita yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari dengan mengambil salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dengan judul Pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar

⁴ Wawancara dengan Bapak Muh. Widodo, M,PdI, Tanggal : 1 Mei 2013

Pendidikan Agama Islam siswa, di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tesis ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari Gunungkidul ?
2. Seberapa besar pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis lebih jauh tentang Tingkat pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, temuan-temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan kajian mengenai religiusitas serta kontribusinya terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang dapat digunakan oleh madrasah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

Adapun pada halaman ini secara garis besar memuat :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori religiusitas , pendidikan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam . Dalam bab ini diuraikan religiusitas meliputi pengertian dan aspek-aspek religiusitas. Disamping itu diuraikan juga tentang pengertian prestasi belajar, Pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Islam, indikator pencapaian Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor Pendidikan.

Bab ketiga, dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian tesis.

Bab keempat, bab ini merupakan inti dari penulisan tesis yang berisi tentang analisis hasil penelitian yang meliputi paradigma penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah pustaka

Penelitian tentang religiusitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yang dilakukan oleh Iful Yulianto pada tahun 2011 tentang pengaruh religiusitas siswa terhadap perilaku disiplin remaja di Madrasah Aliyah Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul. Penelitian ini berkisar pada hubungan antara religiusitas peserta didik yang meliputi aspek aqidah, ibadah, ihsan (perasaan) dan amaliah akhlak dengan perilaku kedisiplinan remaja.⁵ Penelitian ini hanya menghubungkan religiusitas peserta didik dengan perilakunya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menghubungkan antara religiusitas orang tua terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini lebih luas karena menjadikan orang tua sebagai subyek yang mempengaruhi

Penelitian yang lain dilakukan oleh Samsudin tahun 2007 tentang studi korelasi antara religiusitas orangtua dan pengamalan ibadah sholat siswa SMA di Kecamatan Wonosari kabupaten Gunungkidul. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara religiusitas orangtua dengan pengamalan ibadah sholat siswa baik dalam taraf signifikansi 1 % ataupun 5% dengan diperoleh angka korelasi 0,774. Disamping itu penelitian tentang Pengaruh religiusitas dan pola

⁵ Yulianta, Iful, *Tesis Tentang pengaruh religiusitas siswa terhadap perilaku disiplin remaja di Madrasah Aliyah Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul*, (Yogyakarta: UII, 2009) Hal 6

kepemimpinan demokratis terhadap pengamalan ibadah siswa di madrasah juga pernah dilakukan oleh Muh. Widodo pada tahun 2012.⁶

Penelitian Samsudin tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan karena dalam penelitian tersebut hanya tertentu pada pengamalan ibadah sholat demikian halnya yang dilakukan penelitian Muh Widodo memfokuskan sejauh mana pengaruh religiusitas dan pola kepemimpinan demokratis orang tua terhadap implementasi ibadah yang dilakukan oleh siswa madrasah dalam kehidupan kesehariannya, sedang yang penulis teliti meliputi prestasi yang berkait dengan kognitif maupun ketrampilan ibadah siswa, selain itu sampel yang digunakan dari penulis juga berbeda dengan sampel yang diambil oleh samsudin, karena ditingkat dasar dimana diketahui bahwa usia anak ditingkat dasar sehingga masih sangat dominan perilaku meniru, menghafal dan membiasakan sebagai akibat pengaruh dilingkungan hidup mereka.

B. Kerangka Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian religiusitas

Religiusitas dalam pembahasan ini kami artikan sebagai tingkat keberagamaan seseorang sebagaimana diketahui religiusitas

⁶Widodo, Muh, *Tesis Tentang pengaruh religiusitas dan Pola Kepemimpinan Demokratis Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di MIN Wonosari Gunungkidul*, (Yogyakarta: UMY, 2012) Hal 79

dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan : agama, jiwa keagamaan, kesalehan.⁷

b. Aspek-aspek religiusitas

Adapun aspek-aspek religiusitas sebagaimana disebut oleh Ancok dan Suroso mengutip pendapat Glock dan Stark, bahwa untuk mengetahui kadar religiusitas, ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*ritualistic*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).⁸ Dijelaskan pula sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*), yaitu tingkatan sejauhmana orang menerima hal-hal yang dogmatis di dalam agama mereka masing-masing. Misalnya apakah seseorang percaya adanya : malaikat, hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain.
- 2) Keterlibatan ritual (*ritual involvement*), yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama. Sebagai contoh dapat diambil untuk mereka yang beragama Islam, misalnya: Apakah mereka sholat, puasa, membayar zakat?
- 3) Keterlibatan pengalaman (*experiential involvement*), yang menunjukkan apakah seseorang pernah mengalami pengalaman spektakuler yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan.

⁷ Pent. C.M, K. dkk, *Kamus Latin Indonesia*, (Semarang: Yayasan Kanisius, 1999) Hal. 733.

⁸ Ancok, D. Dan Suroso, F.N., *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem- Problem Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) Hal. 77-78.

Misalnya: Apakah seseorang pernah merasakan bahwa do'anya dikabulkan Allah Swt., apakah dia pernah merasa bahwa jiwanya selamat dari bahaya karena pertolongan Allah Swt., dan lain-lain.

- 4) Keterlibatan secara konsekuen (*consequential involvement*), yaitu tingkatan sejauh mana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agamanya. Misalnya: berlaku korupsi, berjudi, berzina adalah perbuatan yang dilarang agama: apakah dia setuju atau tidak dengan perbuatan itu, dan apakah dia mengerjakannya atau tidak perbuatan tersebut?
- 5) Keterlibatan intelektual (*intellectual involvement*), yang menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya, seberapa jauh aktivitasnya di dalam menambah pengetahuan agama, misalnya: Apakah dia mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama, membaca Al-Qur'an.

Dari lima aspek yang dikemukakan oleh Glock dan Stark sebagai acuan dalam penelitian ini yang dapat penulis ukur meliputi tiga aspek dengan rumusan sebagai berikut :

- 1) Aqidah (*ideologi*) adalah dimensi yang mengungkap hubungan manusia. Dalam penelitian ini orangtua (*responden*) dengan pokok-pokok yang dirumuskan dalam rukun Iman (Iman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab serta Qada' dan Qadar), doktrin kebenaran agama dan masalah-masalah gaib yang diajarkan agama.

- 2) Ibadah (*regilius practice*), merupakan dimensi yang menyangkut sejauh mana tingkat kepatuhan orangtua yang bersangkutan dalam menunaikan kewajiban-kewajiban agama. Hal ini berkaitan dengan frekuensi dan intensitas dalam pelaksanaan ibadah mahdlah. Ibadah mahdlah dipahami sebagai ibadah yang aturan dan tata caranya (seperti syarat dan rukunnya) telah diatur dan ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Yang termasuk ibadah (dalam penelitian ini) adalah sholat, zakat, infaq, sadaqah, haji, do'a, dzikir, membaca Al-Qur'an.
- 3) Ihsan (*religious feelling*/penghayatan), yaitu dimensi yang berhubungan dengan masalah seberapa jauh seseorang (orangtua) merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religious. Seperti merasa dekat dengan Allah Swt., merasa pernah mendapat pertolongan Allah Swt., merasa do'anya terkabulkan, merasakan nikmat dan khusyu' ketika beribadah, merasa tenteram ketika membaca istighfar dan mendengar nama Allah Swt. Disebut, serta perasaan syukur atas segala nikmat semata-mata datangnya dari Allah Swt.
- 4) Ilmu (*religious knowledge*/pengetahuan). Dimensi ini berkaitan dengan sejauhmana pengetahuan dan pemahaman orangtua terhadap ajaran Islam. Jalaluddin Rahma menyebut tidak hanya pada ajaran Islam yang telah dimengerti, akan tetapi juga sejauhmana semangat untuk mengkaji Islam secara lebih

mendalam. Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana orangtua berusaha meningkatkan pengetahuan keIslaman dengan cara mengikuti pengajian-pengajian atau dengan membaca buku-buku keagamaan (Al-Qur'an dan Al Hadits) dan buku-buku keagamaan lainnya.

5) Amal-akhlaq, muamalah (religious effect/dimensi konsekuensial).

Dimensi ini berkaitan dengan keharusan seorang pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap maupun tindakan, serta perilakunya yang berlandaskan pada etika dan agama. Tindakan, sikap dan perilaku yang dimaksud adalah bagaimana individu (orangtua) berhubungan dengan lingkungannya atas dasar agama.

Pada dasarnya amal dan akhlak Islam memiliki tujuan tidak sebatas individu tetapi juga masyarakat, sasaran pembentukan kesalehan didalam Islam meliputi individu dan masyarakat . Maka dalam keber-Islaman seseorang setidaknya mampu mengimplementasikan dimensi amal-akhlak meliputi : Menegakkan dan menjunjung kebenaran, peduli kepada sesama, bersungguh sungguh didalam bekerja dan berusaha, tidak curang, bertanggungjawab, berdedikasi, *birrul al walidaini*, menghormati sesama, dan menghindari sifat-sifat *madzmumah* lainnya, dengan menjunjung tinggi *akhlaqul mahmudah* yang diajarkan didalam Islam serta ber-*amar ma'ruf nahi munkar*.

Gordon Alport mengemukakan, didalam melaksanakan ajaran agama, ada dua macam cara yaitu ekstrinsik dan instrinsik. Cara beragama ekstrinsik memandang agama sebagai sesuatu untuk dimanfaatkan dan bukan untuk kehidupan. Agama berguna untuk mendukung kepercayaan diri, memperbaiki status, bertahan melawan kenyataan, atau memberi sanksi pada suatu cara hidup. Adapun cara beragama instrinsik lebih memandang agama sebagai pengatur seluruh hidup seseorang yang harus dihayati sepenuhnya.⁹

2. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai

⁹ Alport, G.W., *Religion Develoing Personality*, (New York : New York University Press, 1960) ,hal. 33

dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹⁰ atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah .hasil yang telah di capai (dilakukan dan dikerjakan).¹¹ Senada dengan pengertian di atas, prestasi adalah .hasil yang telah di capai dari apa yang dikerjakan/ yang sudah diusahakan.¹²

Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹³ Tidak jauh dari pengertian yang dikemukakan oleh Mas'ud, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa prestasi adalah . Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.¹⁴

Dengan demikian, dapat dinyatakan beberapa rumusan dari pengertian prestasi belajar, diantaranya bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi II, Cet. Ke-10, h. 787

¹¹W.J.S. Purdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Cet. Ke-10, h. 768

¹²J.S. Badudu dan Sultan M. Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), Cet. Ke-2, h. 1088

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,.. Hal. 21

pelajaran.¹⁵ Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶

Sedangkan menurut Hadari Nawawi prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan murid untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi.¹⁷

Dalam dunia pendidikan, bentuk penilaian dari suatu prestasi biasanya dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka.

Belajar menurut pengertian psikologis adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar didefinisikan sebagai berikut : “ *Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru*

¹⁵Habeyh, *Kamus Populer*, (Jakarta: Centre, 1974), Hal. 139

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. Ke-4, Hal. 22

¹⁷Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Manusia dikalangan Murid terhadap Prestasi Belajar di SD*, (Jakarta: Analisa Pendidikan, 1981), Hal. 100

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya “¹⁸

Penulis memaksudkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, prestasi ini ditunjukkan dengan capaian nilai test yang diberikan oleh tenaga edukatif. Capaian hasil nilai test ini dapat dijadikan indikator capaian daya serap terhadap kompetensi yang ditetapkan dan didalam menilai anak didik tidak sebatas pada ranah kognitif tetapi merupakan integrasi dari beberapa ranah penilaian baik afektif maupun psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tigamacam, yaitu : faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.¹⁹

1) Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni :

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya* ,(Jakarta : Rineka Cipta, 2003, Cetakan ke-4) Hal . 2.

¹⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), Hal. 132

a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas.

b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Diantaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

(1) Intelegensi Siswa

Tingkat kecerdasan merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika tingkat kecerdasan rendah, maka hasil belajar yang dicapai akan rendah pula. Clark mengemukakan bahwa . hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30%

dipengaruhi oleh lingkungan.²⁰ Sudah disadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, inteligensi (kemampuan intelektual) memerankan peranan yang penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh prestasi.²¹

(2) Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diterima merupakan tanda yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif yang diiringi dengan kebencian terhadap guru dan mata pelajarannya menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut,

²⁰Hlen, (*Bimbingan dan Konseling*), (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. Ke-1, h. 130

²¹Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,.. Hal. 57

sehingga prestasi belajar yang di capai siswa akan kurang memuaskan.

(3) Bakat Siswa

Sebagaimana halnya intelegensi, bakat juga merupakan wadah untuk mencapai hasil belajar tertentu. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Peserta didik yang kurang atau tidak berbakat untuk suatu kegiatan belajar tertentu akan mengalami kesulitan dalam belajar.

(4) Motivasi Siswa

Tanpa motivasi yang besar, peserta didik akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan

belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang dipandang lebih esensial adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/ keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

(a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial siswa di sekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan social yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat

memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang di capai siswa.

(b) Lingkungan non sosial

Lingkungan non social ialah gedung sekolah dan letaknya,rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat alat belajar,keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

(c) Faktor Pendekatan Belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

c. Indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Muhibbin Syah berpendapat bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu), dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkap atau

diukur.²² Selanjutnya, agar pemberian pemahaman lebih lebih terperinci berkaitan dengan kunci pokok ukuran prestasi siswa, berikut ini disampaikan uraian jenis, indikator dan cara evaluasi untuk menggambarkan keberhasilan siswa.

Jenis Indikator dan cara evaluasi

Prestasi belajar siswa ²³

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara penilaian
A. Ranah Cipta (Kognisi)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat Menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat Menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes Lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi

²² Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1995) Hal. 29.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Logos. 1998) Hal.151

5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) 6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1.Dapat menguraikan 2.Dapat mengklasifikasikan 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat Mengklasifikasikan 3. Dapat Mengeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian Tugas 3. Observasi 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah (Afektif) 1. Pengamatan 2. Sambutan 3. Apresiasi 4. Internalisasi	1. Menunjukkan sifat menerima 2. Menunjukkan sifat menolak 1. Kesiediaan Berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes tertulis 2. Tes skala sifat 3. Tes Observasi 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Tes Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pembagian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif

5. Karakterisasi	1. MelembagakanMeniadakan 2. Menjilmakan dalam pribadi	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Psikomotor		
1. Ketrampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan menkoordinasikan, gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota badan lainnya.	1. Tes tindakan 2. Observasi
2. Kecaapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Kefasihan dalam mengucapkan 2. Kecakapan gerakan jasmani	1. Tes Lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

3. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam Bahwa Pendidikan Islam (Al-Tarbiyah Al-Islamiyah)* mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan atau tulisan.

Ahmad D. Marimba juga memberikan pengertian bahwa: pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Azyumardi Azra dalam bukunya *Esei-Esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, mengomentari bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.²⁴ Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kehidupan.²⁵

Pendidikan secara etimologi, sebagaimana dijelaskan Mangun Budiyanto, kata pendidikan dalam bahasa Arab mengandung pengertian *At-tarbiyah*, *At-tadris*, *At-ta'lim*, *At-ta'dib*, *At-tahzib* dan *Al-anisa*.²⁶

²⁴ Azumardi azra, *Esei – Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta : Logos, 1998) hal. 3

²⁵ Zainudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2004) hal. 19

²⁶ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2010) hal. 2

Kata *at-tarbiyah* mengandung pengertian menumbuhkan, mengembangkan, memperbaiki, mengurus, memimpin, mengawasi serta menjaga anak didik²⁷

Dari pengertian-pengertian dasar diatas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa: pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar memiliki kepribadian muslim, sehingga mampu memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu itu dapat tegak kokoh berdiri. Dimana dalam suatu bangunan dasar adalah bagian yang sangat fundamental sebagai landasan agar bangunan tersebut tegak kokoh berdiri. Demikian pula dasar pendidikan dalam pendidikan Islam yaitu fundamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang.

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada 3 (tiga) yaitu: Al-Quran, Al-Sunnah dan Perundang-Undangan yang berlaku di Negara kita.

1) Al-Qur.an

²⁷Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*,...Hal. 5

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang tiada tandingannya. Dan merupakan mu'jizat diturunkan kepada Muhammad saw, Nabi-Nya, sebagai penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraa Malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.²⁸

Keberadaan Tidak dalam ranah sosial diragukan lagi, karena mempengaruhi setiap sendi system pendidikan Rasulullah saw, dan Sahabat, serta diperkuat ketika Aisyah r.a menegaskan bahwa akhlak Rasulullah saw. adalah Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan yang difirmankan Allah dalam QS.Al-Furqan: 32 :

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : Berkatalah orang-orang yang kafir: .mengapa al-quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya kelompok demi kelompok (QS. Al-Furqan: 32).²⁹

²⁸ Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992) hal. 231

²⁹ QS, Al Fur qon (): 32

Ada dua isyarat yang bisa diambil dari penjelasan ayat diatas yang berhubungan dengan pendidikan, yaitu, pengokohan hati dan pematapan keimanan dan sikap tartil dalam membaca Al-Qur.an.

Penurunan Al-Qur.an yang dimulai dengan ayat-ayat yang mengandung konsep pendidikan dapat menunjukan bahwa tujuan Al-Qur.an yang terpenting adalah mendidik manusia melalui metode yang bernalar serta sarat dengan kegiatan meneliti, membaca, mempelajari, dan observasi ilmiah terhadap manusia sejak manusia masih dalam bentuk segumpal darah dalam rahim Ibu, sebagaimana firman Allah berikut ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,
dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajarkan kepada
manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.al-Alaq: 1-5).³⁰*

2) Al-Sunnah

³⁰ QS, Al Alaq (96) : 1-5

Dalam dunia pendidikan, Rasulullah untuk menuntut ilmu pengetahuan sebagai pengetahuan bekal dalam pendidikan dengan sabdanya:

Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban atas setiap muslim dan muslimah. Mencermati hadits diatas menunjukan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan sangat penting untuk dijadikan sebagai bekal dalam memasuki dunia yang penuh dengan problematika kehidupan, bahkan untuk mempersiapkan diri memasuki kehidupan yang lebih kekal dan abadi, yaitu kehidupan akhirat.



Rasulallah saw adalah sosok pendidik yang agung dan pemilik metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Beliau dapat memperhatikan manusia sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan akal nya, terutama jika berbicara dengan anak-anak. Beliau sangat memahami kondisi naluriyah setiap orang sehingga beliau mampu menjadikan mereka suka cita, baik material maupun spiritual. Beliau senantiasa mengajak setiap orang untuk mendekati Allah dan syariat-Nya sehingga terperiharalah fitrah manusia melalui pembinaan diri setahap demi setahap, penyatuan kecenderungan hati, dan pengarahan potensi menuju derajat yang lebih tinggi.

3) Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

(a) UUD 1945, pasal 29

UUD 1945 pasal 29 Ayat 1, berbunyi: *.Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ayat 2, berbunyi: .Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaanya.*³¹

Pasal 29, UUD 1945 ini memberikan jaminan kepada warga negara RI untuk memeluk agama dan beribadat sesuai dengan agama yang dipeluknya bahkan mengadakan kegiatan yang dapat menunjang bagi pelaksanaan ibadat. Dengan demikian, pendidikan Islam yang searah dengan bentuk ibadat yang diyakininya diizinkan dan dijamin oleh negara.

(b) Undang-Undang No. 2 tahun 1999 tentang Sisdiknas

Undang-Undang No. 2 tahun 1999 tentang Sitem Pendidikan Nasional. Pasal 11 ayat 1 disebutkan: Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan keduniaan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pasal 11 ayat 2 disebutkan Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat

³¹ Departemen Agama RI, *UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam, 2006) hal. 12

menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Di antara syarat dan prasyarat agar peserta didik yang menjalankan peranannya dengan baik diperlukan berpengetahuan ilmu pendidikan Islam. Mengingat Islam ini tidak hanya menekankan kepada segi teoritis saja, tetapi juga praktis. Ilmu pendidikan Islam termasuk ilmu praktis maka peserta didik diharapkan dapat menguasai ilmu tersebut secara penuh (teoritis dan praktis).

c. Prinsip dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Prinsip Pendidikan Islam

Menurut Syaikh Muhammad Abdullah Badran, dalam bukunya *Al-madkhal Ila Al-Adyan*, berupaya untuk menjelaskan prinsip pendidikan agama islam dengan merujuk kepada al-Quran. Ia memulai bahasannya dengan pendekatan kebahasaan.

Din yang biasa diterjemahkan agama, menurut guru besar Al-Azhar itu, menggambarkan prinsip pendidikan agama islam adalah hubungan antara dua pihak dimana yang pertama mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada yang kedua. Jika demikian agama adalah .hubungan antara makhluk dan khaliq-Nya. hubungan ini mewujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.

Sedangkan untuk mengetahui prinsip dasar pendidikan agama Islam; Hal ini dipertegas oleh firman Allah berikut ini:

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْتَغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا
وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : *Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nyalah berserah diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan. (Ali Imran: 83).*³²

Kata Islam, menurut pendidikan umum yang berlaku, biasanya mempunyai konotasi sebagai agama Allah, atau agama yang berasal dari Allah (agama artinya jalan). Agama Allah, berarti agama atau ajaran yang bersumber dari Allah, yang dimaksudkan jalan hidup yang ditetapkan oleh Allah bagi manusia untuk menuju dan kembali kepada-Nya. Jadi agama Islam sebagai agama Allah adalah jalan hidup yang ditetapkan oleh Allah (sebagai sumber kehidupan), yang harus dilalui (ditempuh) oleh manusia, untuk kembali atau menuju kepada-Nya.

Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar harus menjadi penganut agama yang baik, yang senantiasa mentaati ajaran Islam dan menjaga agar Rahmat Allah

³² QS, Ali Imron (25) : 83

tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarnya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah Islam

Mengenai pemahaman prinsip pendidikan agama islam tidak lepas soal ketersediaan guru (agama) yang berkualitas di lembaga pendidikan Islam. Hal ini mendapat sorotan dalam simposium tentang pendidikan Islam di Jakarta. Direktur Konsorsium Pendidikan Islam Masruri mengungkapkan, jika ditinjau dari kualitas pendidikan maka baru sebagian kecil saja lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan mutu pendidikan yang baik.

Salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya kualitas guru yang dimiliki lembaga pendidikan Islam. Padahal, banyak aset masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Ia mencontohkan keberadaan Pusat Penataran Pengembangan Guru yang ada di Indonesia ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, katanya, lembaga semacam ini bisa diajak bekerja sama untuk meningkatkan kualitas guru.

Adalah fenomena umum bahwa prinsip pendidikan agama Islam dalam Perkembangan selalu berarti defferensiasi. Artinya pada setiap tahap dari seluruh perkembangan menananmkan

prinsip pendidikan agama islam anak, berarti mulai adanya differensiasi baru pada anak itu, baik jasmaninya maupun rohaninya hal ini nampak jelas bila kita memperhatikan gerakan anak. Mula-mula anak kecil, menerima sesuatu dengan menggunakan kedua tangannya, tetapi dalam perkembangannya, ia dapat menerima sesuatu itu dengan hanya satu tangan dan dalam perkembangan selanjutnya malah hanya dengan beberapa jarinya saja

2) Tujuan Pendidikan Islam

Ada beberapa istilah bahasa Arab yang biasa digunakan untuk menunjuk pengertian tujuan dalam Pendidikan Agama Islam. Antara lain; *al-hadfu*, *al-ghayah*, *al-qasdu*, *al-ghardhu*. Dalam hal ini Abdurahman An-Nawawi memilih mengkombinasikan istilah *al-ghayah* dan *al-hadfu*³³.

Merumuskan tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena berfungsi mengarahkan aktivitas, mendorong untuk bekerja, memberi nilai dan membantu mencapai keberhasilan, untuk itu Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan yang jelas.

Menurut Sayid Muhammad Nuqueib, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar seseorang menjadi baik atau berakhlak

³³ Abdurahman An-Nawawi, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, (Beirut: Darus Salam, 1985), hal .96.

mulia, namun demikian Pendidikan Agama Islam tidak hanya tentang akhlak saja akan tetapi memuat segala kebutuhan kehidupan di dunia dan akhirat. Mahmud Yunus mendefinisikan tujuan pendidikan Agama dalam tiap pengajaran umum adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan perasaan cinta dan taat kepada Allah SWT, dalam hati kanak-kanak yaitu dengan mengingat nikmat Allah yang tidak terhitung banyaknya.
- b) Menanamkan i'tikad yang benar dan kepercayaan yang betul-betul dalam dada kanak-kanak.
- c) Mendidik kanak-kanak dari kecilnya supaya membiasakan ibadah yang wajib dikerjakan dan cara melaksanakan serta mengerti hikmah-hikmah dan faedah-faedahnya serta pengaruhnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dan juga mengajarkan hukum agama yang perlu diketahui oleh tiap-tiap orang Islam serta taat mengikutinya.
- d) Memberikan petunjuk mereka untuk hidup di dunia dan akhirat.
- e) Memberikan contoh dan suri tauladan yang baik serta pengajaran dan nasihat-nasihat.
- f) Membentuk warga negara yang baik dan masyarakat yang berbudi luhur dan akhlak mulia serta berpegang teguh dengan ajaran agama.³⁴

Tujuan pendidikan Agama tersebut di atas merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan Agama karena dalam pendidikan Agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan

³⁴Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), Hal.13.

ketaatan, kewajiban agama sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat Al-Dzariat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات ٥٦)

Artinya: Aku tidak menciptakan Jin dan Manusia kecuali agar mereka itu beribadah kepadaKu (Allah).³⁵

d. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang studi yang mempelajari tentang ajaran-ajaran Islam yang berdasarkan pada Quran dan Hadits. Pengertian ini dijelaskan pula oleh M. Arifin yang mengemukakan bahwa hakekat Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.³⁶

Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah mencakup beberapa bidang studi antara lain:

1) Al-Quran Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam di lingkungan madrasah. Pokok bahasan

³⁵ QS, Az Zariyat (51) : 56

³⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 32.

materi al-Qur'an Hadits adalah pengertian, sejarah perkembangan, matannya, perawinya dan lain sebagainya.

2) Fiqih

Fiqh juga merupakan salah satu mata pelajaran dari bidang Pendidikan Agama Islam di lingkungan madrasah. Dalam Fiqh ini membahas tentang pengertian, sejarah perkembangan, hukum-hukum Islam dan penerapannya. Dengan diajarkannya fiqh ini dengan harapan siswa mampu memahami hukum-hukum Islam khususnya tentang ibadah muamalah.

3) Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran bidang pendidikan agama Islam di lingkungan madrasah. Materi bahasannya antara lain pengertian, pokok-pokok pembicaraan akidah akhlak, akhlak terpuji dan tercela, tujuan mempelajari akhlak dan lain sebagainya. Tujuan dari pembelajaran bidang studi ini adalah agar siswa mengetahui tentang sifat-sifat Allah, dan Rasul-Nya serta memiliki akhlak yang mulia.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam, didalamnya membahas tentang sejarah Nabi dan Rasul serta perjuangan para sahabat hingga Islam masuk di Indonesia. Tujuan dari

pembelajaran bidang studi ini adalah agar siswa mengetahui perjuangan penegakan syariat Islam serta budaya Islam yang berkembang sejak zaman Nabi hingga sekarang ini, mereka dapat meniru dan mengambil hikmah dari peristiwa masa lampau untuk menuju yang lebih baik.

e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode dalam pembelajaran disebut juga metode pemberitahuan, metode penyampaian informasi, dan metode bercerita. Proses belajar mengajar di sekolah membutuhkan metode yang tepat, sehingga proses kegiatan belajar mengajar tersebut dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu menjaga komunikatif antara guru dan siswa.

Hadari Nawawi dalam hal ini menawarkan beberapa metode pembelajaran PAI di sekolah, yaitu:

1) Metode ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara guru berceramah dan kadang-kadang mendekte sehingga siswa berkewajiban mendengarkan dan mencatatnya. Metode ini adalah metode klasik, akan tetapi tidak mungkin digeser oleh metode yang lain, walaupun metode itu disajikan dengan menggunakan media yang canggih. Kelebihan metode ini siswa dapat komunikasi langsung dengan guru sehingga yang kurang jelas dapat ditanyakan langsung. Adapun kekurangannya metode ceramah itu membosankan dan berjalan

lamban. Untuk itulah seorang guru harus pandai menggunakan metode ceramah tersebut agar tetap menarik.

2) Metode tanya jawab

Tanya jawab adalah metode pembelajaran dimana guru dan murid saling bertanya dan menjawab terhadap materi pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh guru merupakan sebuah penajagan sejauhmana daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jawaban-jawaban siswa itu merupakan tolak ukur keberhasilan KBM. Pertanyaan siswa di ajukan untuk meminta penjelasan dari guru, sehingga siswa benar-benar menguasai materi ajar.

3) Metode diskusi

Metode diskusi adaah metode pembelajaran dimana siswa menyiapkan makalah untuk dipresentasikan di depan kelas, salah seorang diantara mereka sebagai moderator dan dan seorang lagi sebagai natulen, sebagian yang lain menjadi peserta disekusi dan diberikan kesempatan untuk bertanya atau berargumentasi seputar materi ajar yang dipresentasikan. Guru bertugas mengarahkan, membimbing dan membina jalanya diskusi agar tetap berjalan sesuai dengan mekainsme yang telah ditentukan. setelah diskusi berakhir guru memberikan kesimpulan dan penjelasan secukupnya agar siswa bisa paham.

4) Metode latihan

Metode latihan dilaksanakan dengan cara memberikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan dikelas atau di rumah. Metode latihan soal ini maksudnya untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan.

5) Metode demonstrasi dan eksperimen,

yaitu metode pembelajaran dimana guru dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru memberikan penjelasan secukupnya kemudian siswa untuk memperaktekkan di depan kelas, sehingga dapat diketahui secara langsung tingkat kemampuan siswa tersebut. Metode ini cocok untuk mata pelajaran praktek ibadah atau baca al-qur'an.

6) Metode pemberian tugas

yaitu metode pembelajaran dengan cara guru memberi tugas soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan baik ketika di kelas maupun sampai di rumah (PR). Tujuan pemberian tugas itu, untuk mengingat kembali mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

7) Metode karyawisata

yaitu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah perpaduan antara belajar dan wisata, pelaksanaannya siswa diajak berkunjung ke daerah-daerah wisata yang muatan pembelajaran, misalnya ke museum sejarah, taman pintar, kantor Mahkamah Konstitusi, Masjid Istiqlal dan lain sebagainya.

8) Metode kerja kelompok

yaitu metode pembelajaran dikerjakan secara berkelompok. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian diberi tugas sesuai dengan kebutuhan, kemudian siswa mengerjakan tugas itu kemudian dikumpulkan kembali kepada guru mata pelajaran. Manfaat metode ini adalah agar siswa mampu bekerjasama atau belajar bersama dengan teman-temannya, didalam kelompok itu terdapat konsekwensinya untuk bertanggungjawab secara bersama-sama. Misalnya siswa di suruh membuat kliping tentang Pendidikan Agama Islam³⁷.

f. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam

Peranan guru dalam kehidupan sebuah bangsa sangat strategis. Guru dapat menjadi penyuluh bangsa ketika sedang dicoba oleh krisis zaman. Guru memang piawai melakukan usaha pembebasan dalam berbagai level, mulai dari pembebasan belenggu pemikiran jumud sampai pembebasan dari rezim menindas bangsanya sendiri. Disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabbiy*, *mudarris*, dan *mu'addib*. Untuk lebih jelasnya Sebagai berikut :

- 1) Ustadz Kata *ustadz* biasa digunakan untuk memanggil seorang *professor*. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut

³⁷ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 250-270

untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional,

- 2) Mu'allim Kata mu'alim berasal dari kata dasar *'ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Dalam setiap *'ilm* terkandung dimensi *teoretis* dan dimensi *amaliah*. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoretis dan praktisnya, dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya. Allah mengutusny rasul-Nya antara lain agar beliau mengajarkan (*ta'lim*) kandung *al-kitab* dan *al-hikmah*, yakni kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal yang mendatangkan manfaat dan menampik madharat.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Tugas dan peran guru tidaklah terbatas didalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Bahkan keberadaan guru merupakan faktor penentu yang tidak mungkin digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu, terlebih-lebih pada era globalisasi ini.

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih lagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk dapat mengadaptasikan diri. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan.

Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru ditengah-tengah masyarakat.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan awal atau kesimpulan awal yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Pada awal penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa :

Tingkat religiusitas orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” yang berarti jalan atau cara. Sedangkan arti istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara bekerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana hasil penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menyajikan analisis data berupa angka, numerik, diagram, tabel-tabel. Hasil penelitian berupa angka, diagram dan sebagainya setelah diuji dan dianalisis dengan metode statistik yang biasa dipakai dalam setiap penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian tesis ini adalah pendekatan sosiologis dimana yang menjadi objek adalah pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada madrasah ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data atau informan yang akan dimintai data atau keterangan. Yang dijadikan subjek dalam penelitian di sini adalah orang yang akan diteliti dan akan dijadikan sebagai informan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo, Wali murid MIN Wonosari dan MI YAPPI Baleharjo dan Guru Pendidikan Agama Islam MIN Wonosari dan MI YAPPI Baleharjo.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah religiusitas orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada madrasah ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah ibtidaiyah dilingkungan kecamatan wonosari, madrasah ibtidaiyah yang dijadikan lokasi obyek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo yang terletak di Dusun Gedangsari, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa dan madrasah negeri yaitu MIN Wonosari yang berada di dusun Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Populasi Penelitian

Populasi dan sampel merupakan unsur penting dalam penelitian deskriptif dan korelasional yang bersifat kuantitatif³⁸. Karakteristik populasi disebut parameter, sedangkan karakteristik sampel disebut statistik. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.³⁹

Penelitian ini menggunakan teknik *probabiliti sampling* dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *random sampling* (acak sederhana), yaitu dengan cara pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁰ Metode ini penulis lakukan mengingat populasi yang ada bersifat homogen.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid yang berada pada obyek penelitian dengan jumlah 203 wali murid. Dari seluruh populasi tersebut diambil 14 %-nya, 29 wali murid siswa sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sebagai

³⁸ U. Maman Kh. Et.al. *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) Hal.48

³⁹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hal. 53-54

⁴⁰ Sugiyono, Prof. Dr, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal. 120

subjek penelitian. Jika jumlahnya subyek lebih besar, cukup mengambil 10-15% atau 20-25%⁴¹

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian pada dasarnya sangat beragam, antara lain angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Masing-masing metode mempunyai kekurangan dan kelebihan, sehingga dalam pengumpulan data perlu dipilih metode dan teknik yang tepat dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam suatu penelitian dapat digunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan saling melengkapi. Setiap metode tentu ada kelemahan dan ada kelebihannya. Dengan dipergunakannya beberapa metode pengumpulan data tersebut diharapkan hasil penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan atas kebenarannya.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan butir-butir pertanyaan kepada responden, yaitu wali murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari dan MI YAPPI Baleharjo guna memperoleh keterangan

⁴¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hal. 134.

dalam mengumpulkan data dan informasi tentang religiusitas orang tua .

b. Wawancara

Metode wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi atau data secara langsung dengan bertatap muka dengan cara bertanya jawab. Adapun wawancara akan dilakukan dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang capaian prestasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data selanjutnya penulis mencari dokumentasi yang penting di madrasah. Dilakukan oleh penulis dalam upaya pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip nilai, leger, Rapor siswa dan sebagainya, dengan melihat data yang sudah ada di lokasi berupa catatan kegiatan, profil sekolah, struktur organisasi, gambar-gambar, dan lain sebagainya untuk melengkapi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁴²

⁴² Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) Hal. 160

Penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuisisioner dalam pengumpulan data primer untuk variabel religiuaitis orangtua sedangkan untuk data prestasi belajar agama islam menggunakan dokumen nilai di sekolah. Angket/ kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat religiusitas orangtua dibuat bersifat tertutup, karena responden dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia alternative jawabannya. Angket lalu diberikan pada sampel penelitian untuk mengumpulkan data yang sebenarnya. Pengembangan instrument tersebut didasarkan pada teori yang kemudian dikembangkan indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan dalam butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrument variable dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Variabel Religiusitas Orangtua

No	Indikator	No item	Jml
1	Keterlibatan ideologis (ideological involvement)	1,2,3,4,5	5
2	Keterlibatan ritual (ritual involvement)	6,7,11, 12,20	5
3	Keterlibatan intelektual (intellectual involvement)	9,10,13, 14,15	5
4	Keterlibatan pengalaman (experiential involvement)	8,16,17, 18,19	5
5	Keterlibatan secara konsekuen (consequential involvement)	21,22,23, 24,25	5

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument ⁴³. Uji validitas yang digunakan dalam instrument ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = banyaknya subyek

selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r table. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r table pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

⁴³ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 144

kriteria uji validitas berdasarkan hasil r table dari 29 responden dengan derajat bebas sebesar banyak sampel dikurangi dua ($df=29-2=27$) pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,381.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas Orangtua (X)

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0,738	0,381	Valid
2	0,604	0,381	Valid
3	0,585	0,381	Valid
4	0,535	0,381	Valid
5	0,738	0,381	Valid
6	0,499	0,381	Valid
7	0,738	0,381	Valid
8	0,442	0,381	Valid
9	0,604	0,381	Valid
10	0,505	0,381	Valid
11	0,535	0,381	Valid
12	0,449	0,381	Valid
13	0,738	0,381	Valid
14	0,604	0,381	Valid
15	0,585	0,381	Valid
16	0,535	0,381	Valid
17	0,738	0,381	Valid
18	0,521	0,381	Valid
19	0,532	0,381	Valid
20	0,738	0,381	Valid
21	0,604	0,381	Valid
22	0,499	0,381	Valid
23	0,535	0,381	Valid
24	0,449	0,381	Valid
25	0,738	0,381	Valid

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁴⁴

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Adapun hasil dari uji reliabilitas instrument religiusitas orangtua (X) adalah r hitung = 0,908 dan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas df = jumlah kasus-2 ($df=25-2$), jadi $df = 23$. $R(5\% ; 23)$ pada uji satu arah = 0,413. Jika r hitung positif dan r hitung > r table, maka reliabel. Pada kasus di atas $0,908 > 0,413$, maka butir soal dalam instrument tersebut reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat

⁴⁴ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hal. 178

dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga oleh orang lain.

Untuk mengolah data hasil penelitian, penyusun melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variable secara kategorial. dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor satu sampai dengan lima, tergantung ketepatan dalam memberikan jawaban. kemudian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari Mean (rata-rata hitung)

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Dimana: M_x : Mean

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian mid point dari masing – masing interfal.

N : Number of cases ⁴⁵

b) Mencari Deviasi Standar

Rumus yang digunakan yaitu :

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

⁴⁵ Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2001) Hal. 80

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i : Kelas interval

$\sum fx^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi
masing-masing interval dengan x^2

$\sum fx'$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi
masing-masing interval dengan x

N : Number of Cases⁴⁶

- c) Mengubah skor menjadi norma relative skala dari masing-masing variable keadaan norma skala tiga (Nurkancana dan sumartana,1996 :89) sebagai berikut :



2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Untuk keperluan analisis dan selanjutnya, maka akan lebih mudah dan lancar jika variable-variabel yang diteliti mengikuti distribusi tertentu. Dari teori kemungkinan apabila populasi yang diteliti berdistribusi normal maka konklusi bisa diterima, tetapi apabila

⁴⁶ Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Hal. 149

populasi tidak berdistribusi normal maka konklusi berdasarkan teori tidak berlaku. Oleh sebab itu, sebelum mengambil keputusan berdasarkan teori tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu normalitas distribusinya, apakah pada taraf signifikansi tertentu atau tidak. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variable penelitian. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui status linear tidaknya distribusi sebuah data sebuah penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi yang digunakan non linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh data yang berhubungan dengan variabel terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut dengan pendekatan statistik dan logika (statistical and logical approach). Dalam penelitian ini kita gunakan regresi Linear Sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan

fungsi antara satu variabel terikat Y dengan variabel bebas X digunakan analisis regresi linear sederhana. Bentuk persamaannya adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel bebas

a : intersep atau konstanta

b : koefisien regresi (slope)



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari

a. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari beralamat di Dusun Semenrejo, Desa Pulutan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55851 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 111134030101, berdiri di atas tanah seluas 1795 m² sejak tahun 1970. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari terhitung sejak tanggal 19 Februari 2013 dipimpin oleh Bapak Saifulloh, S.Ag, MSI

b. Gambaran Umum dan Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari terletak di Ibu Kota Kabupaten Gunungkidul yaitu di Wonosari tepatnya di Dusun Semenrejo, Desa Pulutan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Adapun jarak tempuh sekolah :

- 1) Jarak dari Balai Desa : 200 m
- 2) Jarak dari kantor Kecamatan : 4 km
- 3) Jarak dari kantor Kabupaten : 4 km
- 4) Jarak dari Ibu kota Propinsi : 42 km

adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan dusun Glodogan

- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan dusun Glodogan
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan dusun Pulutan
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan dusun Ngaliyan

c. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya MIN Wonosari berawal dari niat dan pemikiran untuk menciptakan generasi yang berkualitas dalam pendidikan maka para tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bpk. Badawi maka pada tanggal 1 Januari 1970, didirikanlah lembaga pendidikan formal yang berbentuk Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah ini belum memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajarnya masih mempergunakan fasilitas dan sarana prasarana milik YAPPI, dalam kurun waktu lebih dari 7 tahun. Kemudian tahun 1977 madrasah ini menempati lokasi baru, yaitu bertempat di tanah kas Desa Pulutan yang memang diberikan oleh Pemerintah Desa untuk MIN Wonosari pada waktu itu. Melihat perkembangan bahwa keberadaan Madrasah ini sangat diperlukan maka oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, pada tahun 1982 memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan sehingga fasilitas gedung MIN Wonosari menjadi lebih memadai. Kemudian pada tahun 1996 Departemen Agama kembali memberikan bantuan untuk renovasi gedung madrasah, sehingga fasilitas gedung dapat terpenuhi dan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Adapun Kepala Madrasah dari masa ke masa antara lain :

1) Bapak Badawi

2) Bapak Suradi

3) Bapak Djunari

4) Ibu Suwarsi

5) Bapak Yasin

6) Bapak Marchum

7) Bapak Rusjanto

8) Bapak Panggeng, S.Ag.

9) Bapak Saifulloh, S.Ag. MSI

Tokoh – tokoh penting yang berperan dalam kemajuan Madrasah:

1) Bapak Lurah Desa Pulutan

2) Bapak Hadirejo

3) Bapak Wahabi

4) Bapak Badawi

5) Bapak Somowijoyo

d. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

“Berprestasi dan berakhlak mulia”

2) Misi

a) Terciptanya peserta didik yang berprestasi

b) Terciptanya madrasah yang mampu berkompetisi dengan sekolah-sekolah sederajat

- c) Terjalannya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan
- d) Terciptanya Peserta didik yang islami
- e) Terwujudnya personil madrasah yang bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif

3) Tujuan

Memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan umum, ketrampilan, dan Pengetahuan Agama Islam, mengaktualisasikan sesuai tingkat perkembangan peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di MTs/ SMP.

e. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM), Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari memiliki tenaga pendidik sejumlah 14 orang dan tenaga administrasi serta kebersihan 3 orang. Adapun daftar guru dan karyawan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam lampiran

f. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul mempunyai 7 rombongan belajar dari kelas I s/d VI dengan jumlah siswa 147 anak. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa MIN Wonosari
Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I	1	10	10	20
2	II	1	16	12	28
3	III	2	14	21	35
4	IV	1	16	10	26
5	V	1	7	15	22
6	VI	1	7	9	16
Jumlah			70	77	147

Sumber : Dokumen MIN Wonosari 2013

Dinamika siswa yang terjadi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa dari Tahun 2009 – 2013

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa						JML
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2009/2010	23	22	17	17	19	19	117
2	2010/2011	32	26	22	16	20	15	131
3	2011/2012	28	35	27	22	16	19	146
4	2012/2013	20	28	35	26	22	16	147

Sumber : Dokumen MIN Wonosari 2013

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Tahun Pelajaran 202/2013 menurut hasil observasi yang penulis lakukan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sarana dan fasilitas, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Sarana Pendidikan

a. Pemilikan Meubeler

Meja siswa	: 112	buah
Kursi siswa	: 176	buah
Papan tulis	: 7	buah
Meja guru	: 14	buah
Kursi guru	: 14	buah
Almari	: 17	buah

Meja Kursi tamu : 1 set

b. Pemilikan alat olahraga dan music

Bola sepak	: 4	buah
Lembing	: 5	buah
Cakram	: 2	buah
Bola kasti	: 6	buah
Bola Volly	: 3	buah
Papan Catur	: 4	buah
Papan Tennis Meja	: 1	buah
Alat Musik	: 1	set

c. Pemilikan perlengkapan administrasi

Mesin Tik Manual	: 2	buah
Komputer	: 11	buah
Laptop	: 1	buah
Warles	: 1	buah
LCD Proyektor	: 1	buah
Tape recorder	: 1	buah

Televisi : 1 buah

VCD Player : 1 buah

2) Fasilitas Pendidikan

a) Ruang kepala sekolah : 1 buah

b) Ruang guru : 1 buah

c) Ruang TU : 1 buah

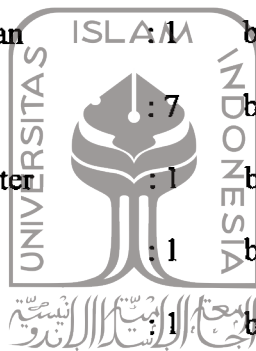
d) Ruang Perpustakaan : 1 buah

e) Ruang kelas : 7 buah

f) Ruang Lab computer : 1 buah

g) Ruang UKS : 1 buah

h) Mushola : 1 buah



2. MI YAPPI Baleharjo

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bentangan kekuasaan kepala madrasah, yang berisi tentang pembagian tugas dan tanggung jawab bersama sehingga semua tugas dapat dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan harapan serta keinginan bersama. Selain itu struktur organisasi sebagai penjabaran dari pola pemikiran bersama yang terorganisir sebagai rumusan cita-cita untuk mencapai satu tujuan bersama sebagai bentuk hasil kerjasama antar personal yang saling melengkapi.

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan yang lain, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo, Wonosari, memiliki berbagai komponen atau sub-sub satuan kerja dalam rangka melaksanakan tugas yang tugas intinya adalah mengarahkan pada keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.

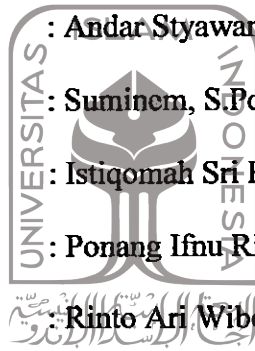
Kemudian dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, seluruh komponen bertekad untuk senantiasa berpegang teguh pada prinsip profesionalisme dan integritas, sehingga aspek kerjasama antar guru maupun staf lainnya sangat diperlukan dan senantiasa diberlakukan guna menghasilkan anak didik yang berkualitas tinggi.

Oleh karenanya, guna menghindari ketumpangtindihan tugas dan wewenang serta meminimalisir kerancuan kebijakan yang telah direncanakan maka Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo, Wonosari menjabarkan tugas tersebut dalam pembagian tugas dan wewenangan masing-masing personalia sebagai peran yang ada dalam organisasi Madrasah. Secara rinci hal ini dapat dilihat dalam struktur organisasi MI YAPPI Baleharjo tahun pelajaran 2012/2013 berikut ini :

Struktur Pengurus Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo

Tahun pelajaran 2012/2013

Kepala Madrasah	: Ria Ali Wardana, S.Pd.I
Sekretaris	: Rinto Ari Wibowo
Bendahara	: Ikhsan Budiyo, A.Ma.
Bidang Kurikulum	: Muhadi, S.Pd.SD
Bidang Keagamaan	: Andar Styawan, S.Pd.I
Wali Kelas I	: Suminem, S.Pd.I
Wali Kelas II	: Istiqomah Sri Rahayu, S.Pd.I
Wali Kelas III	: Ponang Ifnu Riyanto, S.Pd.I.
Wali kelas IV	: Rinto Ari Wibowo
Wali Kelas V	: Marjani, S.Pd.I.
Wali kelas VI	: Muhadi, S.Pd.SD

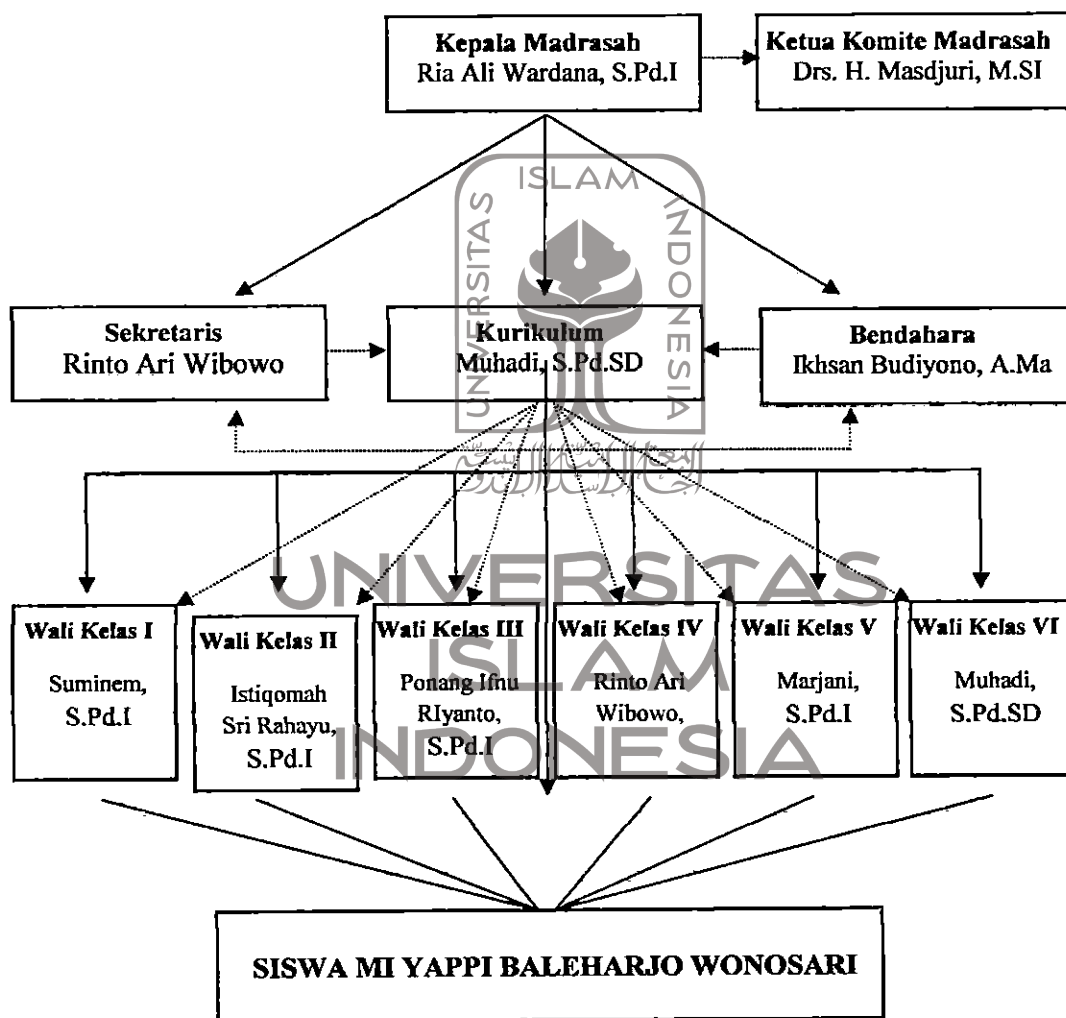


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Tabel 4.3⁴⁷

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo

Tahun pelajaran 2012/2013

**Keterangan**

—————> : Garis Komando

-----> : Garis Koordinasi

⁴⁷ Data statistik MI YAPPI Baleharjo 2013, dikutip pada ; Hari Jum at , tanggal 3 Mei 2013

Pembagian tugas tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut sebagai tugas pokok dan fungsi masing-masing personalia :

Kepala Madrasah memiliki tiga peran yang berfungsi sebagai Pemimpin, Administrator dan Supervisor.

- 1) Kepala madrasah sebagai pemimpin bertugas :
 - a) Menyusun perencanaan
 - b) Mengorganisasikan kegiatan
 - c) Mengarahkan kegiatan
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan
 - e) Melaksanakan pengawasan
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - g) Menentukan kebijakan
 - h) Mengadakan rapat-rapat
 - i) Mengambil keputusan
 - j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur administrasi; kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan
 - l) Mengatur organisasi siswa
 - m) Mengatur hubungan antara madrasah dengan masyarakat dan pihak lain yang berkaitan

2) Kepala madrasah sebagai administrator, bertugas melaksanakan administrasi berikut :

- | | |
|----------------------|------------------|
| a). Perencanaan | g). Perlengkapan |
| b). Pengorganisasian | h). Keuangan |
| c). Pengarahan | h). Perpustakaan |
| d). Pengkoordinasian | i). Kesiswaan |
| e). Pengawasan | j). Kantor |
| f). Kurikulum | k). Kepegawaian |

3) Kepala madrasah sebagai supervisor, melaksanakan tugas sebagai berikut :

- a) Kegiatan belajar mengajar
- b) Kegiatan Bimbingan dan penyuluhan
- c) Kegiatan Kokurikuler dan ekstyrakurikuler
- d) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia pendidikan.

Sekretaris madrasah sebagai warga Madrasah yang memiliki tugas dan fungsi secara khusus sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan administrasi dan kesekretariatan madrasah sesuai petunjuk dan kewenangannya yang diatur oleh madrasah
- 2) Mengatur, menjaga dan mengamankan administrasi yang bersifat penting dan rahasia.

Bendahara madrasah memiliki tugas secara tertentu sebagai berikut :

- 1) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan peruntukannya

- 2) Mengalokasikan dana kegiatan madrasah sesuai dengan tata aturan yang telah ditentukan
- 3) Melaporkan keuangan secara periodik, tertib kepada pihak yang berwenang

Wali kelas sebagai guru yang memiliki tugas secara khusus melaksanakan tugas sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan tertib administrasi dan bertanggung jawab atas kelas yang dipimpinnya
- 2) Melaksanakan pelaporan hasil pembelajaran secara periodic sesuai jadwal yang telah ditentukan
- 3) Melaksanakan rekapitulasi hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Membuat program pengajaran dan Kegiatan Belajar Mengajar Semester atau tahunan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar
- 4) Mengisi daftar nilai siswa
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- 6) Menyusun dan melaksanakan program pengajaran dan perbaikan
- 7) Melaksanakan program bimbingan dalam proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran atau alat program

- 9) Menciptakan karya seni
- 10) Melaksanakan tugas tertentu
- 11) Membuat lembar kerja
- 12) Meneliti daftar hadir sebelum pelajaran dimulai
- 13) Mengatur kebersihan ruang kelas
- 14) Membuat catatan hasil belajar masing-masing siswa

Kesiswaan sebagai guru yang memiliki tugas tertentu melaksanakan tugas berikut :

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan
- 2) Melaksanakan bimbingan
- 3) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala
- 4) Membina dan melaksanakan keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan.

Tugas dari Bidang Keagamaan dalam pendidikan di MI YAPPI Baleharjo memiliki tugas tertentu melaksanakan tugas berikut :

- 1) Melaksanakan penyusunan kegiatan yang menunjang pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan keagamaan, hari-hari besar agama
- 3) Melaksanakan kegiatan praktis penunjang pembelajaran
- 4) Melaksanakan kegiatan qurban dan zakat fitrah

b. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

1) Keadaan Guru

Adapun guru yang mengajar di MI YAPPI Baleharjo wonosari adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4

Daftar Guru MI YAPPI Baleharjo Wonosari⁴⁸

No	Nama	Guru Bidang/Jabatan	Pendidikan
1	Ria Ali Wardana, S.Pd.I	Kepala Madrasah Ke-NU-an	STITY
2	Muhadi, S.Pd.SD	Matematika/PKn	UNY/UT
3	Ikhsan Budiyono, A.Ma	Penjaskes /IPS/SBK	IAIN
4	Rinto Ari Wibowo	Bahasa Indonesia Bahasa Arab	MAN
5	Andar Setyawan, S.Pd.I	Qur'an-hadits/Aqidah- Akhlak/SKI/Fikih	STITY
6	Istiqomah Sri rahayu, S.Pd.I	Guru Kelas	UMY
7	Edi Siwanto, S.Pd.I	Qur'an-hadits/Aqidah- Akhlak/SKI/Fikih	STITY
8	Suminem, S.Pd.I	Guru Kelas	UIN
9	Ponang Ifnu Riyanto, S.Pd.I	Guru Kelas	UIN
10	Marjani, S.Pd.I	IPA/Bahasa Jawa	UIN
11	Charis Septiyanto	Penjaskes/SBK	SMK
12	Sukiran	Penjaga Madrasah	SMP

⁴⁸ Dokumen MI YAPPI Baleharjo Wonosari tahun 2013, dikutip pada : Hari Jum at, tanggal 10 Mei 2013

2) Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa yang ada di MI YAPPI Baleharjo Wonosari adalah sebagai berikut :⁴⁹

Tabel 4.5

Jumlah Siswa MI YAPPI Baleharjo Wonosari

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VI	4	-	4
2	Kelas V	5	3	8
3	Kelas IV	4	4	8
4	Kelas III	3	5	8
5	Kelas II	9	12	21
6	Kelas I	4	3	7
Jumlah		29	27	56

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mengoptimalkan fasilitas madrasah dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikan dan pengajaran, sarana dan prasarana pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang baik serta fasilitas yang lengkap akan membantu proses pembelajaran siswa dalam menemukan pengalaman belajar akan berjalan lancar dan baik.

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki MI YAPPI Baleharjo, Wonosari secara umum telah digunakan dengan baik, seperti

⁴⁹ Dokumen MI YAPPI Baleharjo Wonosari 2013, dikutip pada : Hari Jum at , tanggal 10 Mei 2013

alat per IPA, perpustakaan, perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler dan sarana olahraga walaupun masih sangat sederhana. Semua itu dipergunakan sesuai kemampuan dan pengalaman guru pengajar mata pelajaran yang bersangkutan. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah MI YAPPI Baleharjo adalah sebagai berikut⁵⁰ :

Tabel 4.6

Inventaris Fasilitas MI YAPPI Baleharjo Wonosari

Tahun 2013

NO	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		%	Asal
			Baik	Rusak		
1	Gedung Madrasah	1	1	-	100%	Swa
2	Rung Perpustakaan	1	1	-	100%	Swa
3	Ruang Kantor guru	1	1	-	100%	Swa
4	R.Kepala Madrasah	1	1	-	100%	Swa
5	Ruang Kelas	6	6	-	100%	Swa
6	Ruang Dapur	1	1	-	100%	Swa
7	Lap top	3	3	-	100%	Bantu
8	LCD	3	3	-	100%	Bantu
9	Komputer	6	5	1	83,3%	Bantu
10	Telephon	1	1	-	100%	Bantu
11	Speaker Aktif	1	1	-	100%	Swa
12	Salon Ruangan	7	5	2	71,4%	Swa
13	Horn	1	1	-	100%	Swa
14	TV Flat Panasonic	1	1	-	100%	Bantu
15	Amplifeir	2	1	1	50%	Bantu
16	Meja Guru	8	7	1	87,5%	Bantu
17	Meja Siswa	40	32	8	80%	Bantu
18	Meja Komputer	6	5	1	83%	Swa
19	Kursi Siswa	82	69	13	84,1%	Bantu
20	Kursi Guru	15	12	3	80%	Bantu

⁵⁰ Dokumen Sarana dan Prasarana MI YAPPI Baleharjo tahun 2013, dikutip pada : Hari Jum at, tanggal 10 Mei 2013

21	Tempat Tamu	1 set	1	-	100%	Swa
22	Almari	7	6	1	85,7%	Swa
23	Kompore Gas	1	1	-	100%	Swa
24	White Board	7	5	2	71,4%	Swa

Adapun sarana dan prasarana serta alat-alat penunjang kegiatan belajar yang dimiliki MI AYPPI Baleharjo, Wonosari seperti berikut ini :⁵¹

1) Media Cetak dan Perpustakaan

Tabel 4.7

Media cetak dan perpustakaan
MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul

No	Nama Barang	Jumlah
1	Buku pelajaran	1206 Eksemplar
2	Buku-buku bacaan sastra	272 Eksemplar
3	Buku-buku bacaan non sastra	201 Eksemplar
4	Majalah	18 Eksemplar

2) Media Peraga IPA

Tabel 4.8

Media Peraga IPA
MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul

No	Nama Barang	Jumlah
1	KIT IPA	2 Set
2	Torso	2 buah
3	Globe	1 buah
4	Gambar Anatomi	61 ksemplar

⁵¹ Dokumen statistik EMIS MI YAPPI Baleharjo, Wonosari tahun 2013, dikutip pada tanggal 24 Mei 2013

3) Perlengkapan Olah Raga

Tabel 4.9

Perlengkapan Olahraga

MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul

No	Nama Barang	Jumlah
1	Bola Sepak	2 buah
2	Bola Volly	2 buah
3	Raket	4 buah
4	Bola Tennis	2 buah
5	Bola Kasti	4 buah
6	Ketapel	2 buah
7	Gawang	1 set
8	Bola Takrow	2 buah
9	Net Badminton	1 buah
10	Net Volly	1 buah
11	Lembing	2 buah
12	Pluru	1 Buah

4) Perlengkapan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4.10

Perlengkapan Kegiatan Ekstrakurikuler

MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul

No	Nama Barang	Jumlah
1	Drum Band	1 set
2	Tenda	2 buah
3	Semaphore	4 set
4	Tongkat Pelandang	4 buah

Untuk menjamin tujuan pembelajaran, guru dan seluruh komponen sekolah bukan hanya mengetahui sumber-sumber fasilitas dan dapat membuat alat-alat peraga, khususnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi guru memiliki tuntutan yang jelas, yaitu bagaimana meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada sebagaimana yang telah diungkapkan di atas.

B. Diskripsi data

Diskripsi data digunakan untuk menggambarkan persebaran data dari masing-masing variable yang telah diperoleh. Mendeskripsikan informasi dari responden ini ada dua macam. Jika data yang ada adalah kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberi gambaran yang nyata terhadap responden.

Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif atau ditransfer dalam bentuk angka maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.⁵²

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya.*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hal. 86

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu religiusitas orangtua, dan prestasi belajar pendidikan agama islam. Hasil deskripsi untuk masing-masing variabel adalah :

1. Religiusitas Orang tua (X)

Untuk mengetahui religiuistas orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari dalam penelitian ini maka digunakan metode angket. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang begitu banyak, sehingga untuk menggunakan metode interview penulis mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 29 orang maka dapat diketahui keberadaan religiusitas orangtua di Madrasah Ibtidiayah Kecamatan Wonosari. Bertolak pada hasil angket maka responden dapat dikategorikan dimana responden berada. Dalam kaitannya dengan religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) rligiusitas orangtua kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga. Adapun kriteria penggolongannya adalah:

- a) Bagi responden yang memperoleh skor nilai $M + 1 \text{ SD}$ keatas dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang baik.
- b) Bagi responden yang memperoleh sekor nilai $M - \text{SD}$ sampai $M + 1 \text{ SD}$ dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang cukup.

- c) Bagi responden yang memperoleh skor nilai dibawah $M - SD$ dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang kurang.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan perhitungannya maka skor yang berupa bilangan decimal dibulatkan. Untuk angka setelah koma lebih dari 50 dibulatkan ke atas, sedangkan untuk angka kurang dari 50 maka dihilangkan.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari variable religisusitas orangtua maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M)= 102,93 dan Standar Deviasi (SD) = 16,792 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 SD = 102,931 + 16,792 = 119,723 \text{ dibulatkan menjadi } 120$$

$$M - 1 SD = 102,931 - 16,792 = 86,139 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Dengan berdasarkan criteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- a) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 120
- b) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 86 sampai 120

- c) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 86

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.11

Rekapitulasi skor religiusitas dan prestasi belajar siswa

No	Nama siswa	Skor religiusitas orang tua	Nilai PAI	Asal MI
1	Dwi wulandari	96	73	MIN Wonosari
2	Adila tasya R	125	83	MIN Wonosari
3	Ahmad Nur Aziz	89	82	MIN Wonosari
4	Ayuk Setyaning A	121	80	MIN Wonosari
5	Ajeng Ramadhani	103	79	MIN Wonosari
6	Astri Purwandari	118	84	MIN Wonosari
7	Bagus Ramadhan	116	79	MIN Wonosari
8	Fani Uswatun K	119	92	MIN Wonosari
9	Fiktorik Ibnu W	96	77	MIN Wonosari
10	Gati Pramusinto	89	77	MIN Wonosari
11	Kurnia Dwi R	123	88	MIN Wonosari
12	Lilis Ambarwati W	106	79	MIN Wonosari
13	Melananda Arta M	97	79	MIN Wonosari
14	Nadia Latifah M	97	79	MIN Wonosari
15	Rico Imawan P	87	73	MIN Wonosari

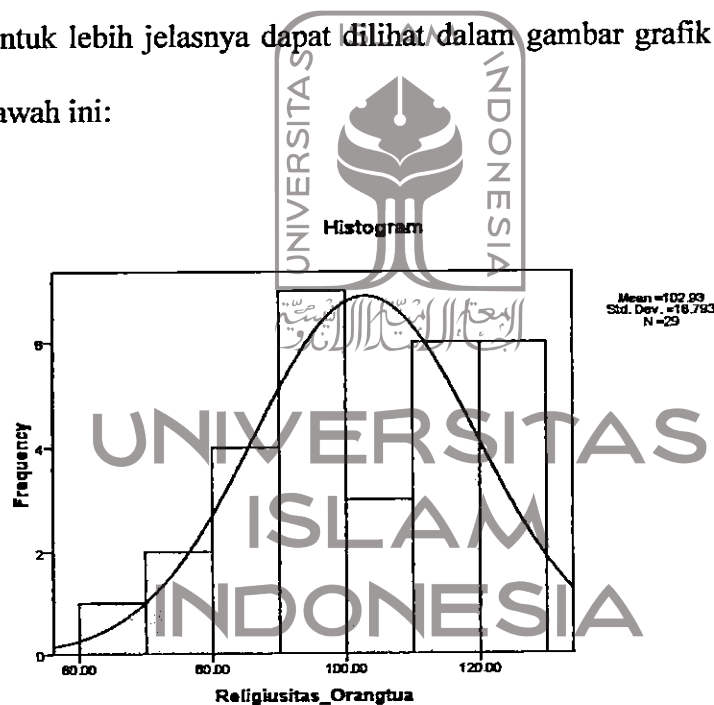
No	Nama siswa	Skor religiusitas orang tua	Nilai PAI	Asal MI
16	Rizki Wahyuaji	117	79	MIN Wonosari
17	Selvira Nuruliza K	78	77	MIN Wonosari
18	Tri Utami	125	85	MIN Wonosari
19	Yunus Tri S	93	78	MIN Wonosari
20	Khoirunnisa I	114	76	MIN Wonosari
21	Hanan rahmat	92	74	MIN Wonosari
22	Niken Ayu Saputri	66	80	MI YAPPI Baleharjo
23	Sindu Ginanjar B	87	84	MI YAPPI Baleharjo
24	Wahyuni Lis Saputri	74	80	MI YAPPI Baleharjo
25	Edo Nur Firmansyah	122	82	MI YAPPI Baleharjo
26	Dwi Prabawa	113	78	MI YAPPI Baleharjo
27	Arif Munandar	105	76	MI YAPPI Baleharjo
28	Arizal Nurahman	90	78	MI YAPPI Baleharjo
29	Agista Noventi L	125	77	MI YAPPI Baleharjo

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Religiusitas orangtua

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 120	Baik	6	20,69 %
2	Skor antara 86-120	Cukup	20	68,97 %
3	Skor di bawah 86	Kurang	3	10,34 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 6 orang atau 20,69 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 20 orang atau 68,97%, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 3 orang atau 10,34 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar grafik histogram di bawah ini:



Gambar 1 Histogram Religiusitas Orangtua

Adapun untuk deskripsi dari masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut :

a) Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*)

Untuk mengetahui religiusitas orangtua dalam kaitannya dengan indikator Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*) religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik,

cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) indicator Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*) kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari indicator Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*) maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M) = 20,83 dan Standar Deviasi (SD) = 3,606 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 SD = 20,83 + 3,606 = 24,436 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

$$M - 1 SD = 20,83 - 3,606 = 17,224 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Dengan berdasarkan criteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- 1) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 24
- 2) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 17 sampai 24
- 3) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 17

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.13
Distribusi indikator Keterlibatan ideologis

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 24	Baik	6	20,69 %
2	Skor antara 17 – 24	Cukup	19	65,52 %
3	Skor di bawah 17	Kurang	4	13,79 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari untuk indicator Keterlibatan ideologis (*ideological involvement*) yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 6 orang atau 20,69 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 19 orang atau 65,52%, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 4 orang atau 13,79 %.

b) Keterlibatan ritual (*ritual involvement*)

Untuk mengetahui religiusitas orangtua dalam kaitannya dengan indicator Keterlibatan ritual (*ritual involvement*) religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) indicator Keterlibatan

ritual (*ritual involvement*) kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari indikator Keterlibatan ritual (*ritual involvement*) maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M) = 19,52 dan Standar Deviasi (SD) = 3,997 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 SD = 19,52 + 3,997 = 23,517 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

$$M - 1 SD = 19,52 - 3,997 = 15,523 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

Dengan berdasarkan kriteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- 1) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 24
- 2) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 16 sampai 24
- 3) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 16

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.14
Distribusi indikator Keterlibatan Ritual

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 24	Baik	4	13,79 %
2	Skor antara 16 – 24	Cukup	18	62,07 %
3	Skor di bawah 16	Kurang	7	24,14 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari untuk indicator Keterlibatan ritual (*ritual involvement*) yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 4 orang atau 13,79 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 18 orang atau 62,07%, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 7 orang atau 24,14 %.

c) Keterlibatan intelektual (*intellectual involvement*)

Untuk mengetahui religiusitas orangtua dalam kaitannya dengan indicator Keterlibatan intelektual (*intellectual involvement*) religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) indicator Keterlibatan ritual (*intellectual involvement*) kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari indicator Keterlibatan ritual (*intellectual involvement*) maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M)= 19,28 dan Standar Deviasi (SD) = 4,628 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 \text{ SD} = 19,28 + 4,628 = 23,908 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

$$M - 1 \text{ SD} = 19,28 - 4,628 = 14,652 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Dengan berdasarkan criteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- 1) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 24
- 2) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 15 sampai 24
- 3) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 15

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.15
Distribusi indikator Keterlibatan Intellectual

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 24	Baik	5	17,24 %
2	Skor antara 15 – 24	Cukup	20	68,97 %
3	Skor di bawah 15	Kurang	4	13,79 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari untuk indicator Keterlibatan intelektual (*intellectual involvement*) yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 5 orang atau 17,24 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 20 orang atau 68,97%, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 4 orang atau 13,79 %.

d) Keterlibatan pengalaman (*experiential involvement*)

Untuk mengetahui religiusitas orangtua dalam kaitannya dengan indicator Keterlibatan Pengalaman (*experiential involvement*) religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) indicator Keterlibatan Pengalaman (*experiential involvement*) kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari indikator Keterlibatan Pengalaman (*experiential involvement*) maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M)= 22,931 dan Standar Deviasi (SD) = 2,187 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 \text{ SD} = 22,931 + 2,187 = 25,118 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

$$M - 1 \text{ SD} = 22,931 - 2,187 = 20,744 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Dengan berdasarkan criteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- 1) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 25
- 2) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 21 sampai 25
- 3) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 21

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:



Tabel 4.16
Distribusi indikator Keterlibatan Pengalaman

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 25	Baik	0	0,00 %
2	Skor antara 21 – 25	Cukup	25	86,21 %
3	Skor di bawah 21	Kurang	4	13,79 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari untuk indicator Keterlibatan Pengalaman (*experiential involvement*) yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 0 orang atau 0,00 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 25 orang atau 86,21%, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 4 orang atau 13,79 %.

e) Keterlibatan secara konsekuen (*consequential involvement*)

Untuk mengetahui religiusitas orangtua dalam kaitannya dengan indicator Keterlibatan konsekuen (*consequential involvement*) religiusitas orangtua, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup, kurang. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) indicator Keterlibatan konsekuen (*consequential involvement*) kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga.

Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari indicator Keterlibatan konsekuen (*consequential involvement*) maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M)= 20,379 dan Standar Deviasi (SD) = 3,519 kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 \text{ SD} = 20,379 + 3,519 = 23,898 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

$$M - 1 \text{ SD} = 20,379 - 3,519 = 16,86 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Dengan berdasarkan criteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- 1) Tingkat Religiusitas baik bagi responden yang mendapat skor di atas 24
- 2) Tingkat religiusitas cukup bagi responden yang mendapat skor 17 sampai 24
- 3) Tingkat religiusitas kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 17

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.17
Distribusi indikator Keterlibatan konsekuen

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Prosentase
1	Skor di atas 24	Baik	3	10,35 %
2	Skor antara 17 – 24	Cukup	22	75,86 %
3	Skor di bawah 17	Kurang	4	13,79 %
	Jumlah		29	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa orangtua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari untuk indicator Keterlibatan konsekuen (*consequential involvement*) yang memiliki tingkat religiusitas baik mempunyai jumlah frekuensi 3 orang atau 10,35 %, kemudian yang memiliki tingkat religiusitas cukup mempunyai jumlah frekuensi 22 orang atau 75,86 %, selanjutnya yang memiliki tingkat religiusitas kurang mempunyai jumlah frekuensi 4 orang atau 13,79 %.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Untuk mengetahui Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari dalam penelitian ini maka digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang diambil adalah nilai pendidikan agama yang terdiri dari lima mata pelajaran yaitu Al Qur'an hadis, Aqidah, SKI, dan Fiqih yang terdapat dalam buku hasil belajar siswa yang kemudian nilai tersebut dirata-rata dari empat mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil rata-rata dari empat mata pelajaran tersebut maka dapat diketahui keberadaan prestasi belajar pendidikan agama islam di MI Kecamatan Wonosari. Bertolak pada hasil rata-rata dari empat mata pelajaran tersebut maka responden dapat dikategorikan dimana responden berada. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di MI Kecamatan Wonosari, responden digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup baik, kurang baik. Untuk teknik penggolongan menggunakan norma relative skala tiga yang diperoleh dengan langkah mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari total nilai (skor) prestasi belajar pendidikan agama islam kemudian mengkonversikan ke dalam norma relative skala tiga. Adapun kriteria penggolongannya adalah:

- a) Bagi responden yang memperoleh skor nilai $M + 1 \text{ SD}$ keatas dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang baik.

- b) Bagi responden yang memperoleh skor nilai $M - SD$ sampai $M + 1 SD$ dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang cukup.
- c) Bagi responden yang memperoleh skor nilai dibawah $M - SD$ dapat dikategorikan pada tingkat religiusitas yang kurang.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan perhitungannya maka skor yang berupa bilangan decimal dibulatkan. Untuk angka setelah koma lebih dari 50 dibulatkan ke atas, sedangkan untuk angka kurang dari 50 maka dihilangkan. Untuk membantu mencari mean dan standar deviasi dari variable religiusitas orangtua maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diketahui mean (M) = 79,053 dan Standar Deviasi (SD) = 3,674, kemudian untuk mengetahui Kriteria penggolongan responden dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$M + 1 SD = 79,053 + 3,674 = 82,727 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

$$M - 1 SD = 79,053 - 3,674 = 75,379 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Dengan berdasarkan kriteria penggolongan responden maka responden dapat digolongkan menjadi tiga golongan di bawah ini:

- a) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam baik bagi responden yang mendapat skor di atas 83
- b) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam cukup bagi responden yang mendapat skor 75 sampai 83

- c) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kurang bagi responden yang mendapat skor di bawah 75

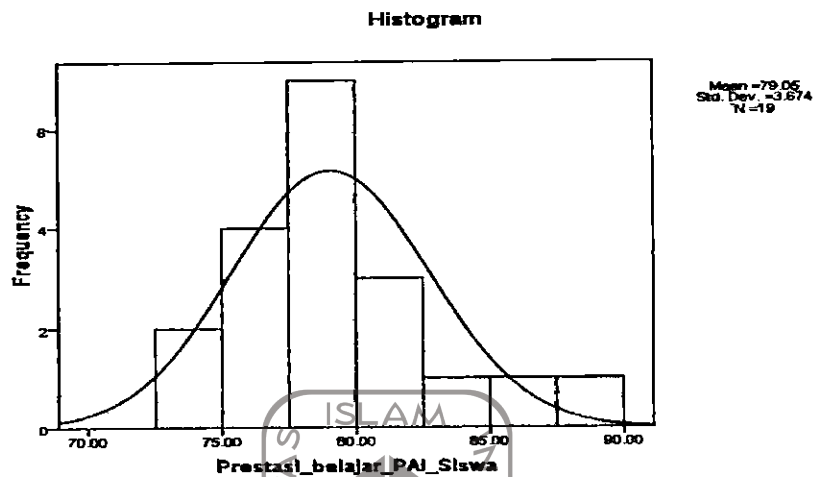
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Kriteria Penggolongan Responden	Interprestasi	Frekuensi	Persentase
1	Skor di atas 83	Baik	3	10,34 %
2	Skor antara 75 – 83	Cukup Baik	24	82,76 %
3	Skor di bawah 75	Kurang	2	6,90 %
	Jumlah		29	100,00 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa prestasi belajar pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari yang mempunyai prestasi belajar pendidikan agama islam baik memiliki jumlah frekuensi 3 anak atau 10,34 %, prestasi belajar pendidikan agama islam cukup baik memiliki jumlah frekuensi 24 anak atau 82,76 %, selanjutnya yang memilki prestasi belajar pendidikan agama islam kurang memiliki jumlah frekuensi 2 anak atau 6,90 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar grafik histogram di bawah ini:



Gambar 2 Histogram Prestasi Belajar PAI Siswa

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data harus berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis kolmogorov-Smirnov dari masing-masing variable. Data dianalisis dengan bantuan SPSS 16 dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Hasil uji normalitas dari keluaran SPSS 16 menunjukkan bahwa pada baris asymp. Sig terlihat bahwa nilai signifikansi variabel religiuisitas orangtua sebesar 0,626 dan untuk variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 0,274. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$, yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Untuk lebih lengkapnya hasil uji normalitas dapat dilihat dalam lampiran.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji linear tidaknya suatu data yang dianalisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependen, maka uji linearitasnya menggunakan uji F. apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel tersebut bersifat linear. Hasil dari uji linearitas membuktikan bahwa nilai signifikansi dari variabel X terhadap Y bersifat linear, yaitu $(0,819 > 0,05)$. Untuk lebih jelasnya hasil pengujian linieritas ini dapat dilihat dalam lampiran.

D. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Uji hipotesis akan menghasilkan sebuah kesimpulan, apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dalam penghitungann statistik penulis menggunakan *software* SPSS 16 .

Analisis ini digunakan dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.19
Statistik Diskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar PAI	79,5862	4,21322	29
Religiusitas_Orangtua	102,93	16,79271	29

Interpretasi dari table di atas adalah prestasi belajar PAI siswa rata-rata 79,59, religiusitas orangtua rata-rata 102,93, standar deviasi prestasi belajar PAI siswa 4,21, standar deviasi religiusitas orangtua 16,79, dan N (jumlah seluruh data) 29 responden.

Tabel 4.20
Korelasi Religiusitas Orangtua dan Prestasi Belajar PAI Siswa

		Prestasi belajar PAI	Religiusitas _Orangtua
Pearson Correlation	Prestasi_belajar_PAI	1.000	.397
	Religiusitas_Orangtua	.397	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi_belajar_PAI	.	.017
	Religiusitas_Orangtua	.017	.
N	Prestasi_belajar_PAI	29	29
	Religiusitas_Orangtua	29	29

Interprestasi table di atas adalah sebagai berikut:

- Korelasi Pearson = 0,397. Nilai 0,397 adalah r hitung. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara religiusitas orangtua dengan Prestasi belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Wonosari. Hubungan bersifat *positive correlation*, artinya semakin tinggi religiusitas orangtua maka akan semakin baik pengamalan ibadah siswa.
- Sig (1-tailed) atau probabilitas = 0,017. Korelasi dikatakan signifikan, jika r hitung lebih besar dari r table ($r \text{ hitung} > r \text{ table}$) atau nilai probabilitasnya kurang dari taraf kesalahan (0,05). Terlihat

probabilitasnya $0,017 < 0,05$, berarti menunjukkan korelasi/hubungan yang signifikan. N jumlah yang dianalisis = 29.

Tabel 4.21

Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.126	3.93821

- a. Predictors: (Constant), Religiusitas_Orangtua
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_PAI

Salah satu tabel yang mempunyai arti sangat penting dalam analisis regresi adalah tabel *Model Summary* , karena menyangkut nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

- a) Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,397, berarti bahwa hubungan antara religiusitas orangtua dan Prestasi belajar PAI siswa adalah 39,7 %
- b) Nilai R^2 sebesar 157, artinya bahwa variasi yang terjadi terhadap Prestasi belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari sebesar 15,7 % disebabkan oleh religiusitas orangtua Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari kabupaten gunungkidul.
- c) Kesalahan standar dari penaksiran, bernilai 3,938

Tabel 4.22
Tabel Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78,277	1	78,277	5,047	.033 ^a
Residual	418,757	27	15,510		
Total	497,034	28			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas_Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_PAI

Untuk menguji apakah model linear $Y = a + bX$ tersebut sudah tepat atau belum, maka F hitung pada tabel anova perlu dibandingkan dengan F tabel.

F hitung = 5,047 dengan taraf signifikansi 5%. Df pembilang = 2-

1 = 1. Df penyebut = 29-2=27, diketahui F tabel = 4,21. Karena F hitung > F tabel, dapat disimpulkan bahwa model linear.

Tabel 4.23
Tabel Koefisien
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69,338	4.620		15.008	.000
Relgiusitas_Orangtua	.100	.044	.397	2.247	.033

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_PAI

T tabel dilihat dalam tabel (0,05;29) = 2,045, kemudian t hitung sebesar 2,247, karena t hitung > t tabel (2,247 > 2,045) dapat disimpulkan bahwa religiusitas orangtua berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap prestasi

belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari. Dari sini didapatkan persamaan regresi

$$Y = 69,338 + 0,100 X.$$

Dimana:

Y : Prestasi belaja PAI siswa

X : religiusitas orangtua

Dari persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) = 69,338, artinya jika tidak terdapat perubahan religiusitas orangtua, maka prestasi belajar PAI siswa 69,338.
- b) Koefisien regresi X = 0,100, artinya jika terjadi perubahan religiusitas orangtua sebesar 1, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI akan meningkat sebesar 0,100.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data seperti diuraikan dalam BAB IV, akhirnya penelitian tentang Pengaruh Religiusitas Orangtua Terhadap Prsetasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prsetasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas orangtua maka akan semakin tinggi pula Prsetasi belajar siswa pada mata plajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.
2. Dalam pengujian hipotesis ini diperoleh besaran nilai R^2 sebesar 157 yang memberikan pengertian bahwa jika hanya variabel religiusitas orangtua saja yang diteliti maka variabel ini akan mempengaruhi Prsetasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebesar 15,7 %. Sedangkan 84,3 % (100% - 15,7%) karena faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pengaruh Religiusitas Orangtua Terhadap Prsetasi belajar PAI Siswa MI Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, akhirnya penulis mengajukan beberapa saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Wonosari perlu adanya upaya untuk memberikan kesadaran kepada orangtua wali agar memperhatikan kualitas keberagamaanya karena dari hasil penelitian telah dibuktikan bahwa pola religiusitas orangtua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan lebih baik lagi sehingga nantinya bisa dijadikan pedoman bagi peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, Abdurrahman, 1985, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Beirut: Darus Salam
- Alport, G.W., 1960, *Relegion Develoing Personality*, New York : New York University Press
- Ancok, D. Dan Suroso, F.N., 2008, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, S, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- AR, Zainudin dan Hasanudin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT raja Grafindo Persada
- Azra, Azumardi, 1998, *Esei – Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos
- Budiyanto, Mangun, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri
- Departemen Agama RI, 2006, *UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendis Departemen Agama Islam
- Djamarah, Syaiful Bahri ,1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hadi, Sutrisno, 1994, *Metodologi Reaserch*, Yogyakarta: Tnp
- Hlen, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Cet. Ke-1, Jakarta: Ciputat Pers
- J.S. Badudu dan Sultan M. Zein, 1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2 Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Masyhur, Kahar, 1994. *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- M. Arifin, 1994, *Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara
- Masyhur, Kahar, 1994. *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nawawi, Hadari, 1993, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash
- Nawawi, Hadari, 1981, *Pengaruh Hubungan Manusia dikalangan Murid terhadap Prestasi Belajar di SD*, Jakarta: Analisa Pendidikan

- Shihab, M. Quraish, 1992, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan
- Slameto, 2003, *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana, 1992, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjiono, Anas, 2001 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Sugiyono, Prof. Dr, 2012, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi, 1994, *Metodologi Reaserch*, Yogyakarta: tnm.
- Syah, Muhibinm, 1997 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Syah, Muhibinm, 1995, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya
- Syah, Muhibin, 1998, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos
- U. Maman Kh. Et.al. 2006, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Widodo, Muh, 2012, *Tesis Tentang pengaruh religiusitas dan Pola Kepemimpinan Demokratis Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di MIN Wonosari Gunungkidul*, Yogyakarta: UMY
- Yulianta, Iful, 2009, *Tesis Tentang pengaruh religiusitas siswa terhadap perilaku disiplin remaja di Madrasah Aliyah Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul*, Yogyakarta: UII
- Yunus, Mahmud, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Zuhairini, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset, Printing

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kuisisioner
2. Rincian skor hasil angket religiusitas orang tua
3. Daftar Nilai Siswa
4. Hasil uji validitas instrumen religiusitas orang tua
5. Hasil uji reliabilitas instrumen religiusitas orang tua
6. Hasil uji Normalitas
7. Diskripsi tiap indikator variabel religiusitas orang tua
8. Diskripsi variasi prestasi belajar siswa
9. Diskripsi variabel orang tua
10. Uji Hipotesis/ regresi
11. Daftar Riwayat Hidup



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LEMBAR KUESIONER

Pengaruh religiusitas orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari.

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Orang tua :

1. Pengantar

Lembar kuesioner ini diedarkan khusus kepada wali murid kelas V MIN Wonosari dan MI YAPPI Baleharjo untuk memperoleh informasi tentang religiusitas orang tua, di Madrasah Ibtidaiyah kecamatan Wonosari

Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anak di Madrasah, karena angket ini murni untuk penelitian

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan baik pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang anda anggap sesuai !

1. Saya meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan saya adalah kehendak dari Allah, SWT.

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

2. Saya meyakini bahwa dosa terbesar yang dilakukan manusia adalah menyembah Tuhan selain Allah

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

3. Allah Maha Pengampun dan Dia memberikan ampunan kepada hambanya yang mau bertaubat.

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

4. Saya akan berusaha untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT sesuai dengan kemampuan yang saya miliki

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

5. Saya tidak harus menghindari semua larangan Allah SWT

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

6. Meskipun dalam kondisi sakit, saya harus tetap menjalankan sholat karena sholat merupakan kuwajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

7. Sebagai seorang muslim saya melaksanakan puasa Ramadhan tidak harus sebulan penuh.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
8. Saya selalu merasa dekat dengan Allah dan berusaha mensyukuri segala nikmat yang telah dikariniakan kepada saya.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
9. Saya selalu berusaha mengikuti kegiatan majlis pengajian yang berada dilingkungan saya
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
10. Saya malu bertanya kepada anak saya berkait masalah agama, meskipun anak saya lebih tahu.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
11. Saya mengeluarkan zakat dari setiap penghasilan saya karena saya tahu bahwa sebagian dari harta kita adalah hak orang lain.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
12. Saya aktif menjalankan sholat sunnah rowatib
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
13. Saya selalu berusaha membaca buku-buku agama, paling tidak buku pelajaran agama yang dimiliki oleh anak saya.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
14. Saya malu menyampaikan ilmu yang saya miliki kepada orang lain, karena saya menyadari bahwa saya masih bodoh
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
15. Saya tidak berani mencegah kemungkaran yang terjadi di lingkungan saya
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
16. Saya akan bersabar terhadap semua cobaan yang terjadi dalam kehidupan karena semua sudah menjadi ketentuan Allah SWT
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
17. Saya meyakini bahwa musibah yang saya alami memiliki hikmah yang dapat saya petik dalam menjalani kehidupan selanjutnya
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
18. Dalam menjalankan pekerjaan saya berusaha sekuat tenaga dan berdoa dan saya merasa bahwa Allah selalu mengabulkan do'a dan permintaan saya.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

19. Sebagai seorang muslim saya tidak pernah mengeluh atas rizki yang saya terima karena pada hakikatnya rizki sudah ditentukan oleh Allah
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
20. Meskipun memiliki kemampuan untuk menyembelih hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha saya tidak selalu mengeluarkan hewan kurban, karena berkorban hanya merupakan ibadah sunnah
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
21. Semua perbuatan yang kita lakukan akan mendapat balasan dari Allah SWT nanti di akhirat.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
22. Dalam hidup bermasyarakat saya akan tetap saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan karena Allah menjajikan pahala bagi yang mau melaksanakannya.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
23. Minum minuman keras, berjudi dan mengundi nasib adalah perbuatan yang diharamkan oleh agama dan akan diberikan balasan dosa bagi pelakunya
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
24. Kepada orang yang tidak punya atau peminta-minta kita tidak boleh menghardiknya.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju
25. Kita boleh berburuk sangka kepada orang lain karena berburuk sangka adalah bentuk kewaspadaan.
- a. Sangat Setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju e. Sangat tidak setuju

DAFTAR NILAI SISWA

SEMESTER : II

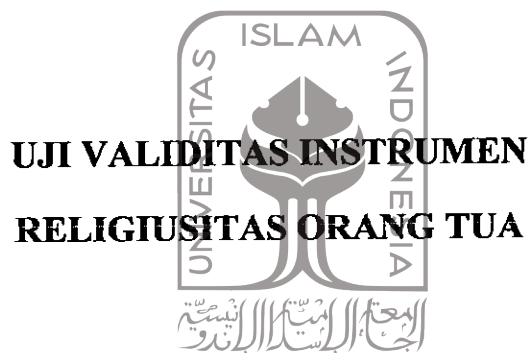
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

NO	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	NILAI PAI	ASAL MI
1	Dwi wulandari	Muhani	73	MIN Wonosari
2	Adila tasya R	Rustanto	83	MIN Wonosari
3	Ahmad Nur Aziz	Murtoyo	82	MIN Wonosari
4	Ayuk Setyaning A	Mujiyono	80	MIN Wonosari
5	Ajeng Ramadhani	Tariman	79	MIN Wonosari
6	Astri Purwandari	Teguh Mudiharjo	84	MIN Wonosari
7	Bagus Ramadhan	Purwandi	79	MIN Wonosari
8	Fani Uswatun K	Ngatimu	92	MIN Wonosari
9	Fiktorik Ibnu W	Wardoyo	77	MIN Wonosari
10	Gati Pramusinto	Tolu gitoatmojo	77	MIN Wonosari
11	Kurnia Dwi R	Lugiyanto	88	MIN Wonosari
12	Lilis Ambarwati W	Suryanto	79	MIN Wonosari
13	Melananda Arta M	Sutikno	79	MIN Wonosari
14	Nadia Latifah M	Marsudi	79	MIN Wonosari
15	Rico Imawan P	Sumral	73	MIN Wonosari
16	Rizki Wahyuaji	Mardy susilo	79	MIN Wonosari
17	Selvira Nuruliza K	Tukiman	77	MIN Wonosari
18	Tri Utami	Jumbadi	85	MIN Wonosari
19	Yunus Tri S	Sugiyarto	78	MIN Wonosari

NO	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	NILAI PAI	ASAL MI
20	Khoirunnisa I	Mushayat	76	MIN Wonosari
21	Hanan rahmat	Marimun	74	MIN Wonosari
22	Niken Ayu Saputri	Martini	80	MI YAPPI Baleharjo
23	Sindu Ginanjar B	Dwi Sutopo	84	MI YAPPI Baleharjo
24	Wahyuni Lis Saputri	Sulastri	80	MI YAPPI Baleharjo
25	Edo Nur Firmansyah	Suradi	82	MI YAPPI Baleharjo
26	Dwi Prabawa	Ardi Anurahman	78	MI YAPPI Baleharjo
27	Arif Munandar	Tarwidi	76	MI YAPPI Baleharjo
28	Arizal Nurahman	Eko lelono	78	MI YAPPI Baleharjo
29	Agista Noventi L	Ita Setiyani	77	MI YAPPI Baleharjo

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



**UJI VALIDITAS INSTRUMEN
RELIGIUSITAS ORANG TUA**

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Reliability

[DataSet1] D:\Dataku\TESISKU\Bimbingan pak yusuf\data pak wagiran new.sav

Scale: Religiusitas Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	82.9
	Excluded ^a	6	17.1
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1034	1.61123	29
VAR00002	3.9655	1.59201	29
VAR00003	4.7931	.41225	29
VAR00004	4.5862	.56803	29
VAR00005	4.3793	.86246	29
VAR00006	4.6207	.56149	29
VAR00007	3.1034	1.61123	29
VAR00008	4.5517	.82748	29
VAR00009	3.9655	1.59201	29
VAR00010	3.4483	1.21262	29
VAR00011	4.5862	.56803	29
VAR00012	4.1034	1.01224	29
VAR00013	3.1034	1.61123	29
VAR00014	3.9655	1.59201	29
VAR00015	4.7931	.41225	29
VAR00016	4.5862	.56803	29
VAR00017	4.3793	.86246	29
VAR00018	4.7586	.43549	29
VAR00019	4.6552	.55265	29
VAR00020	3.1034	1.61123	29
VAR00021	3.9655	1.59201	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00022	4.6207	.56149	29
VAR00023	4.5862	.56803	29
VAR00024	4.1034	1.01224	29
VAR00025	3.1034	1.61123	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.8276	242.362	.738	.919
VAR00002	98.9655	249.106	.604	.922
VAR00003	98.1379	273.837	.585	.924
VAR00004	98.3448	271.663	.535	.923
VAR00005	98.5517	260.685	.738	.920
VAR00006	98.3103	272.436	.499	.924
VAR00007	99.8276	242.362	.738	.919
VAR00008	98.3793	269.315	.442	.924
VAR00009	98.9655	249.106	.604	.922
VAR00010	99.4828	260.759	.505	.923
VAR00011	98.3448	271.663	.535	.923
VAR00012	98.8276	266.148	.449	.924
VAR00013	99.8276	242.362	.738	.919
VAR00014	98.9655	249.106	.604	.922
VAR00015	98.1379	273.837	.585	.924
VAR00016	98.3448	271.663	.535	.923
VAR00017	98.5517	260.685	.738	.920
VAR00018	98.1724	274.291	.521	.924
VAR00019	98.2759	271.993	.532	.924
VAR00020	99.8276	242.362	.738	.919
VAR00021	98.9655	249.106	.604	.922
VAR00022	98.3103	272.436	.499	.924
VAR00023	98.3448	271.663	.535	.923
VAR00024	98.8276	266.148	.449	.924
VAR00025	99.8276	242.362	.738	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0293E2	281.995	16.79271	25



**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
RELIGIUSITAS ORANG TUA**

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002
/SCALE('Reliabilitas X') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: Reliabilitas X



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.908	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	52.5172	10.19321	29
VAR00002	50.4138	7.33152	29

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	51.466	50.414	52.517	2.103	1.042	2.212	2
Item Variances	78.826	53.751	103.901	50.150	1.933	1.258E3	2
Inter-Item Covariances	62.171	62.171	62.171	.000	1.000	.000	2
Inter-Item Correlations	.832	.832	.832	.000	1.000	.000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.4138	53.751	.832	.692	.a
VAR00002	52.5172	103.901	.832	.692	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0293E2	281.995	16.79271	2



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UJI NORMALITAS

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=Religiustas orangtua Prsetasi_belajar_PAI
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Religiustas_orangtua	29	1.0293E2	16.79271	66.00	125.00
Prsetasi_belajar_PAI	29	79.5862	4.21322	73.00	92.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiustas_orangtua	Prsetasi_belajar_PAI
N		29	29
Normal Parameters a	Mean	102.9310	79.5862
	Std. Deviation	16.79271	4.21322
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.185
	Positive	.094	.185
	Negative	-.139	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.751	.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626	.274

a. Test distribution is Normal.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

```

NEWAY Prestasi_belajar_PAI_Siswa BY Religiusitas_Orangtua
/POLYNOMIAL=1
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

neway

DataSet0]

Descriptives

Prestasi belajar PAI Siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
56	1	80.0000	.	.	.	.	80.00	80.00
74	1	80.0000	.	.	.	.	80.00	80.00
78	1	77.0000	.	.	.	.	77.00	77.00
87	2	78.5000	7.77817	5.50000	8.6159	148.3841	73.00	84.00
89	2	79.5000	3.53553	2.50000	47.7345	111.2655	77.00	82.00
90	1	78.0000	.	.	.	.	78.00	78.00
92	1	74.0000	.	.	.	.	74.00	74.00
93	1	78.0000	.	.	.	.	78.00	78.00
96	2	75.0000	2.82843	2.00000	49.5876	100.4124	73.00	77.00
97	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
99	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
103	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
105	1	76.0000	.	.	.	.	76.00	76.00
106	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
113	1	78.0000	.	.	.	.	78.00	78.00
114	1	76.0000	.	.	.	.	76.00	76.00
116	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
117	1	79.0000	.	.	.	.	79.00	79.00
118	1	84.0000	.	.	.	.	84.00	84.00
119	1	92.0000	.	.	.	.	92.00	92.00
121	1	80.0000	.	.	.	.	80.00	80.00
122	1	82.0000	.	.	.	.	82.00	82.00
123	1	88.0000	.	.	.	.	88.00	88.00
125	3	81.6667	4.16333	2.40370	71.3244	92.0090	77.00	85.00
Total	29	79.5862	4.21322	.78238	77.9836	81.1888	73.00	92.00

ANOVA

Prestasi belajar PAI Siswa			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		381.368	23	16.581	.717	.737
	Linear Term	Weighted	78.277	1	78.277	3.384	.125
		Deviation	303.090	22	13.777	.596	.819
Within Groups			115.667	5	23.133		
Total			497.034	28			



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

**DISKRIPSI TIAP INDIKATOR
VARIABEL RELIGIUSITAS ORANGTUA**



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

```
FREQUENCIES VARIABLES=ideological_involvement
/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.
```

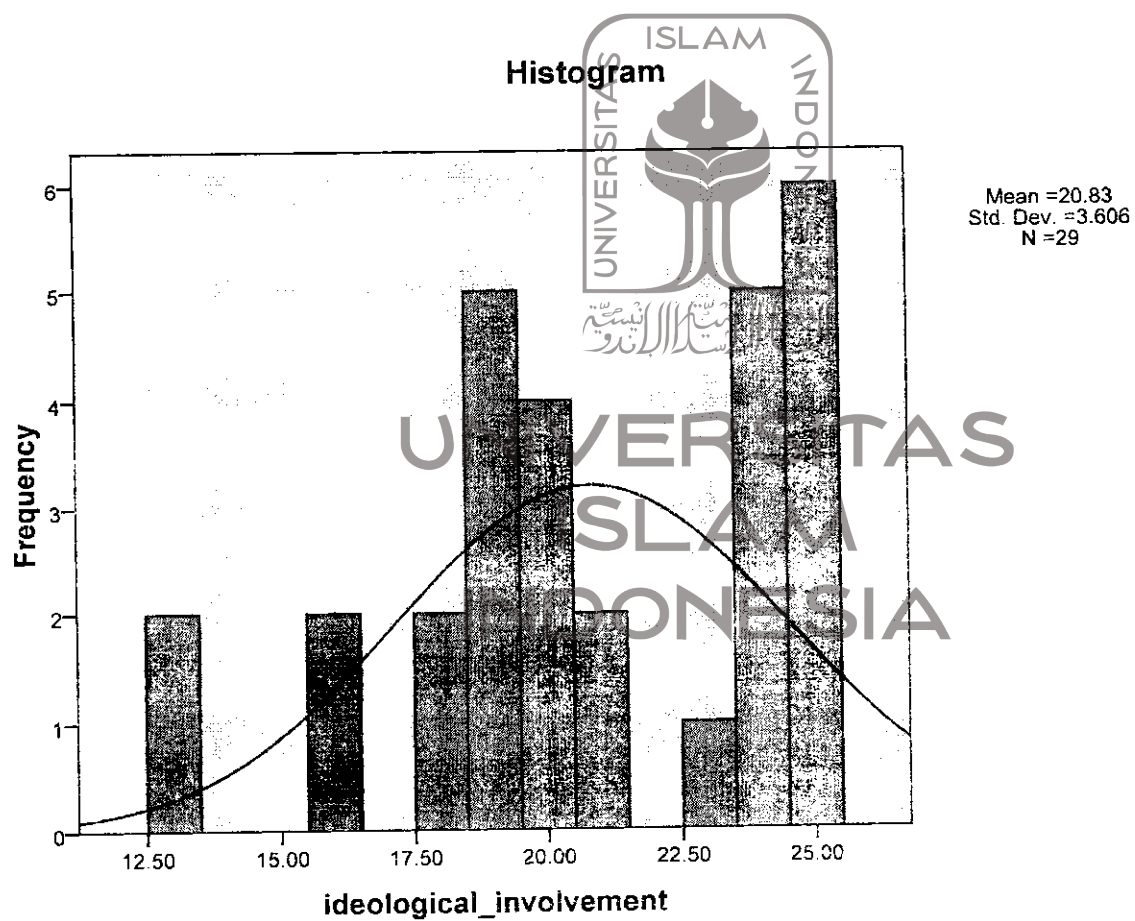
Frequencies

[DataSet0]

		Statistics
ideological involvement		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		20.8276
Std. Error of Mean		.66966
Median		20.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.60623
Variance		13.005
Kurtosis		.438
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		12.00
Minimum		13.00
Maximum		25.00
Sum		604.00
Percentiles	10	16.0000
	20	18.0000
	25	19.0000
	30	19.0000
	40	20.0000
	50	20.0000
	60	23.0000
	70	24.0000
	75	24.0000
	80	25.0000
	90	25.0000

ideological_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	6.9	6.9	6.9
	16	2	6.9	6.9	13.8
	18	2	6.9	6.9	20.7
	19	5	17.2	17.2	37.9
	20	4	13.8	13.8	51.7
	21	2	6.9	6.9	58.6
	23	1	3.4	3.4	62.1
	24	5	17.2	17.2	79.3
	25	6	20.7	20.7	100.0
Total		29	100.0	100.0	



```

FREQUENCIES VARIABLES=ritual_involvement
/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL

/ORDER=ANALYSIS.

```

requencies

DataSet01

Statistics		
ritual_involvement		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		19.5172
Std. Error of Mean		.74215
Median		19.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		3.99661
Variance		15.973
Kurtosis		-1.544
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		12.00
Minimum		13.00
Maximum		25.00
Sum		566.00
Percentiles	10	15.0000
	20	15.0000
	25	15.5000
	30	16.0000
	40	18.0000
	50	19.0000
	60	22.0000
	70	23.0000
	75	23.0000
	80	24.0000
	90	25.0000

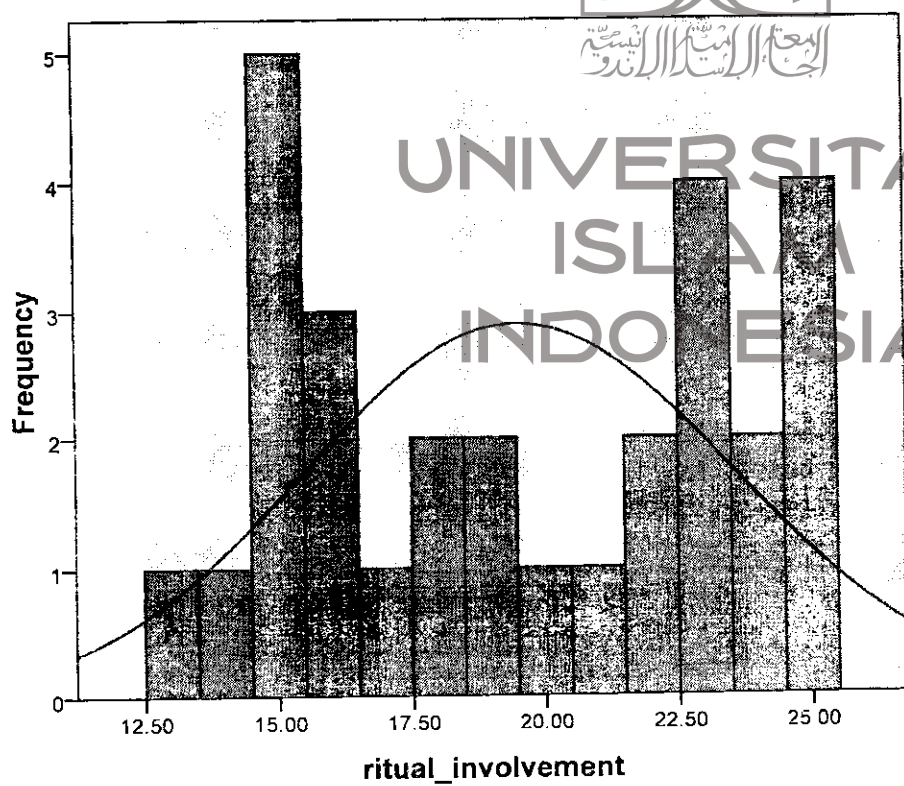


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ritual_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	3.4	3.4	3.4
	14	1	3.4	3.4	6.9
	15	5	17.2	17.2	24.1
	16	3	10.3	10.3	34.5
	17	1	3.4	3.4	37.9
	18	2	6.9	6.9	44.8
	19	2	6.9	6.9	51.7
	20	1	3.4	3.4	55.2
	21	1	3.4	3.4	58.6
	22	2	6.9	6.9	65.5
	23	4	13.8	13.8	79.3
	24	2	6.9	6.9	86.2
	25	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Histogram



```
EQUENCIES VARIABLES=intellectual_involvement

/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.
```

requencies

DataSet0]

Statistics		
intellectual_involvement		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		19.2759
Std. Error of Mean		.85945
Median		19.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		4.62830
Variance		21.421
Kurtosis		-.651
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		15.00
Minimum		10.00
Maximum		25.00
Sum		559.00
Percentiles	10	12.0000
	20	16.0000
	25	16.5000
	30	17.0000
	40	18.0000
	50	19.0000
	60	22.0000
	70	23.0000
	75	23.5000
	80	24.0000
	90	25.0000

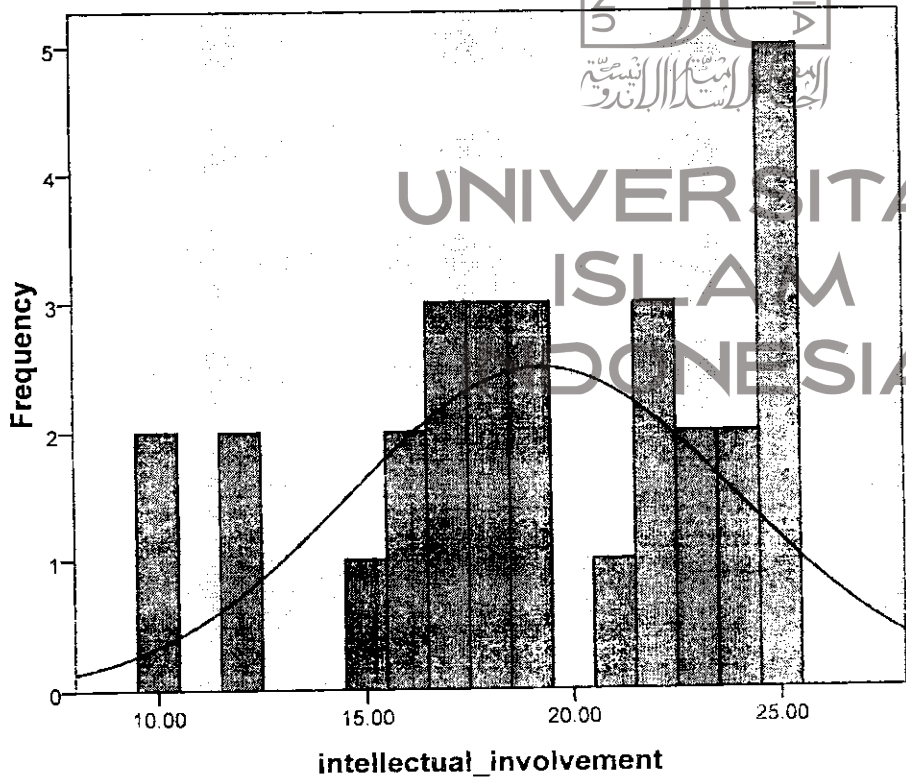


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

intellectual_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	6.9	6.9	6.9
	12	2	6.9	6.9	13.8
	15	1	3.4	3.4	17.2
	16	2	6.9	6.9	24.1
	17	3	10.3	10.3	34.5
	18	3	10.3	10.3	44.8
	19	3	10.3	10.3	55.2
	21	1	3.4	3.4	58.6
	22	3	10.3	10.3	69.0
	23	2	6.9	6.9	75.9
	24	2	6.9	6.9	82.8
	25	5	17.2	17.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Histogram



Mean =19.28
Std. Dev. =4.628
N =29

EQUENCIES VARIABLES=experiential_involvement
/NTILES=4

/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.

requencies

DataSet01

Statistics		
experiential_involvement		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		22.9310
Std. Error of Mean		.40602
Median		23.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		2.18650
Variance		4.781
Kurtosis		-.265
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		7.00
Minimum		18.00
Maximum		25.00
Sum		665.00
Percentiles	10	20.0000
	20	21.0000
	25	21.0000
	30	22.0000
	40	23.0000
	50	23.0000
	60	24.0000
	70	25.0000
	75	25.0000
	80	25.0000
	90	25.0000

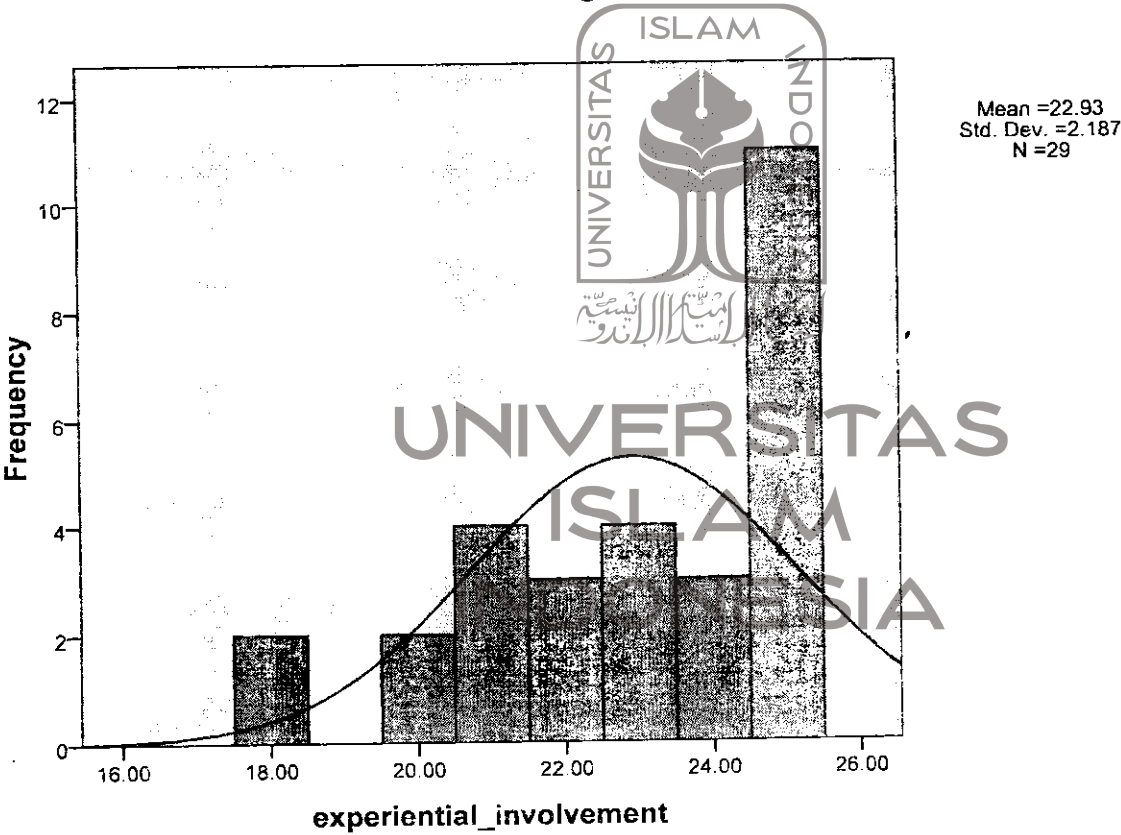


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

experiential_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	6.9	6.9	6.9
	20	2	6.9	6.9	13.8
	21	4	13.8	13.8	27.6
	22	3	10.3	10.3	37.9
	23	4	13.8	13.8	51.7
	24	3	10.3	10.3	62.1
	25	11	37.9	37.9	100.0
Total		29	100.0	100.0	

Histogram



```
FREQUENCIES VARIABLES=consequential_involvement
/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SKEWNESS MEAN MEDIAN MODE SUM KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.
```

frequencies

DataSet0]

Statistics

consequential_involvement		
Valid	Valid	29
	Missing	0
Mean		20.3793
Std. Error of Mean		.65355
Median		21.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		3.51947
Variance		12.387
Kurtosis		-.261
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		13.00
Minimum		12.00
Maximum		25.00
Sum		591.00
Percentiles	10	15.0000
	20	18.0000
	25	18.0000
	30	19.0000
	40	20.0000
	50	21.0000
	60	22.0000
	70	23.0000
	75	23.5000
	80	24.0000
	90	25.0000



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

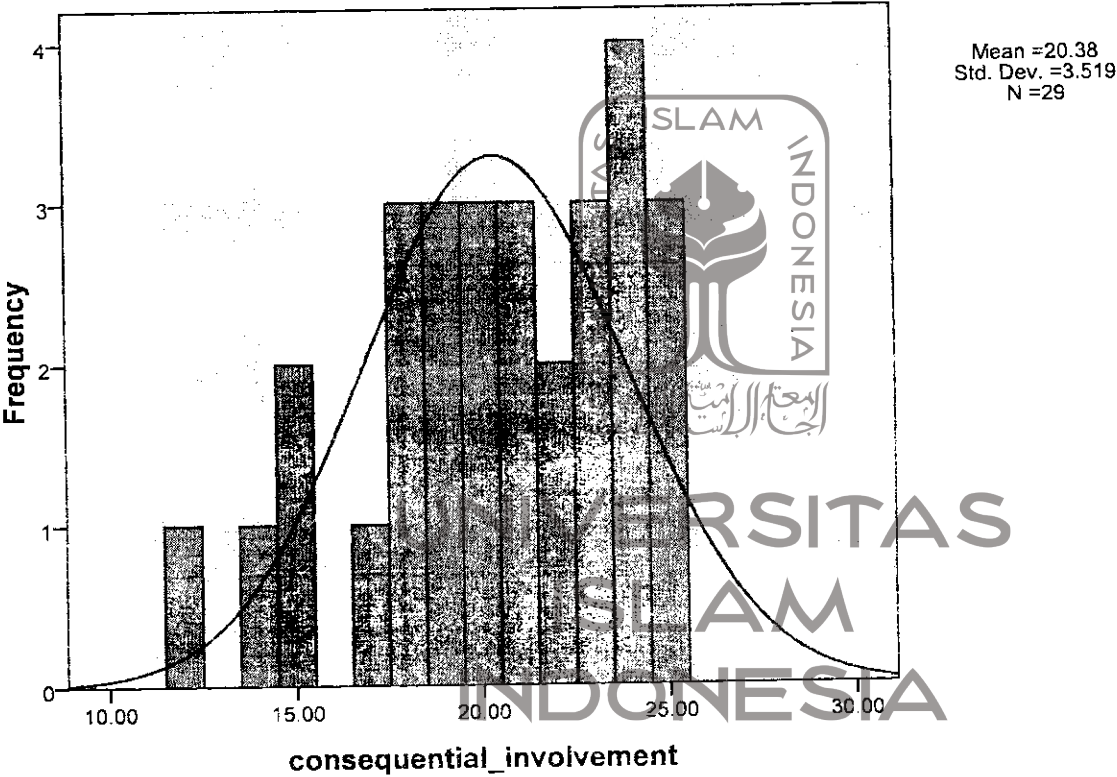
consequential_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	3.4	3.4	3.4
	14	1	3.4	3.4	6.9
	15	2	6.9	6.9	13.8
	17	1	3.4	3.4	17.2
	18	3	10.3	10.3	27.6
	19	3	10.3	10.3	37.9
	20	3	10.3	10.3	48.3
	21	3	10.3	10.3	58.6
	22	2	6.9	6.9	65.5

consequential_involvement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	3	10.3	10.3	75.9
	24	4	13.8	13.8	89.7
	25	3	10.3	10.3	100.0
Total		29	100.0	100.0	

Histogram



SAVE OUTFILE='D:\tesis fain\Tesis\ Uadi\ spss\data per indikator.sav'
/COMPRESSED.



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

```

EQUENCIES VARIABLES=Prestasi_belajar_PAI_Siswa
/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.

```

requencies

DataSet2]

Statistics		
Prestasi belajar PAI Siswa		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		79.0526
Std. Error of Mean		.84284
Median		79.0000
Mode		79.00
Std. Deviation		3.67384
Variance		13.497
Skewness		.810
Std. Error of Skewness		.524
Kurtosis		.918
Std. Error of Kurtosis		1.014
Range		15.00
Minimum		73.00
Maximum		88.00
Sum		1502.00
Percentiles	10	74.0000
	20	76.0000
	25	77.0000
	30	77.0000
	40	78.0000
	50	79.0000
	60	79.0000
	70	80.0000
	75	80.0000
	80	82.0000
	90	85.0000

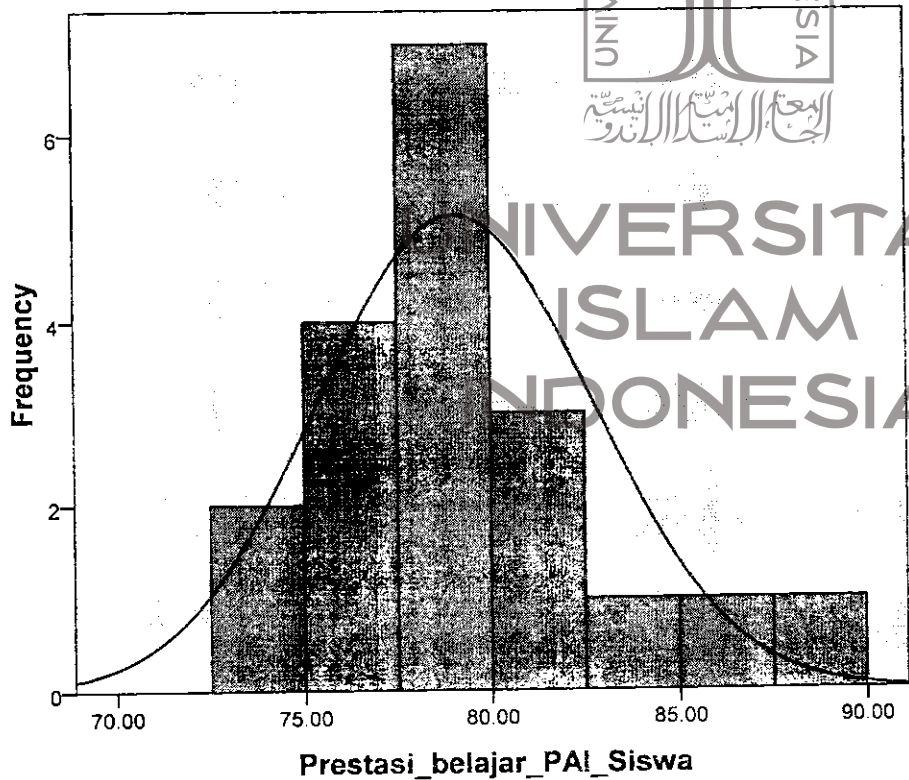


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Prestasi_belajar_PAI_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	5.3	5.3	5.3
	74	1	5.3	5.3	10.5
	76	2	10.5	10.5	21.1
	77	2	10.5	10.5	31.6
	78	3	15.8	15.8	47.4
	79	4	21.1	21.1	68.4
	80	2	10.5	10.5	78.9
	82	1	5.3	5.3	84.2
	84	1	5.3	5.3	89.5
	85	1	5.3	5.3	94.7
	88	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Histogram



Mean =79.05
Std. Dev. =3.674
N =19



DISKRIPSI VARIABEL
RELIGIUSITAS ORANG TUA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

```
EQUENCIES VARIABLES=Religiusitas_Orangtua
/NTILES=4
/NTILES=10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.
```

requencies

DataSet0]

Statistics		
Religiusitas_Orangtua		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		1.0293E2
Std. Error of Mean		3.11833
Median		1.0300E2
Mode		125.00
Std. Deviation		1.6792E1
Variance		281.995
Skewness		.330
Std. Error of Skewness		.434
Kurtosis		-.827
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		59.00
Minimum		66.00
Maximum		125.00
Sum		2985.00
Percentiles	10	78.0000
	20	89.0000
	25	89.5000
	30	92.0000
	40	96.0000
	50	1.0300E2
	60	1.1300E2
	70	1.1700E2
	75	1.1850E2
	80	1.2100E2
	90	1.2500E2

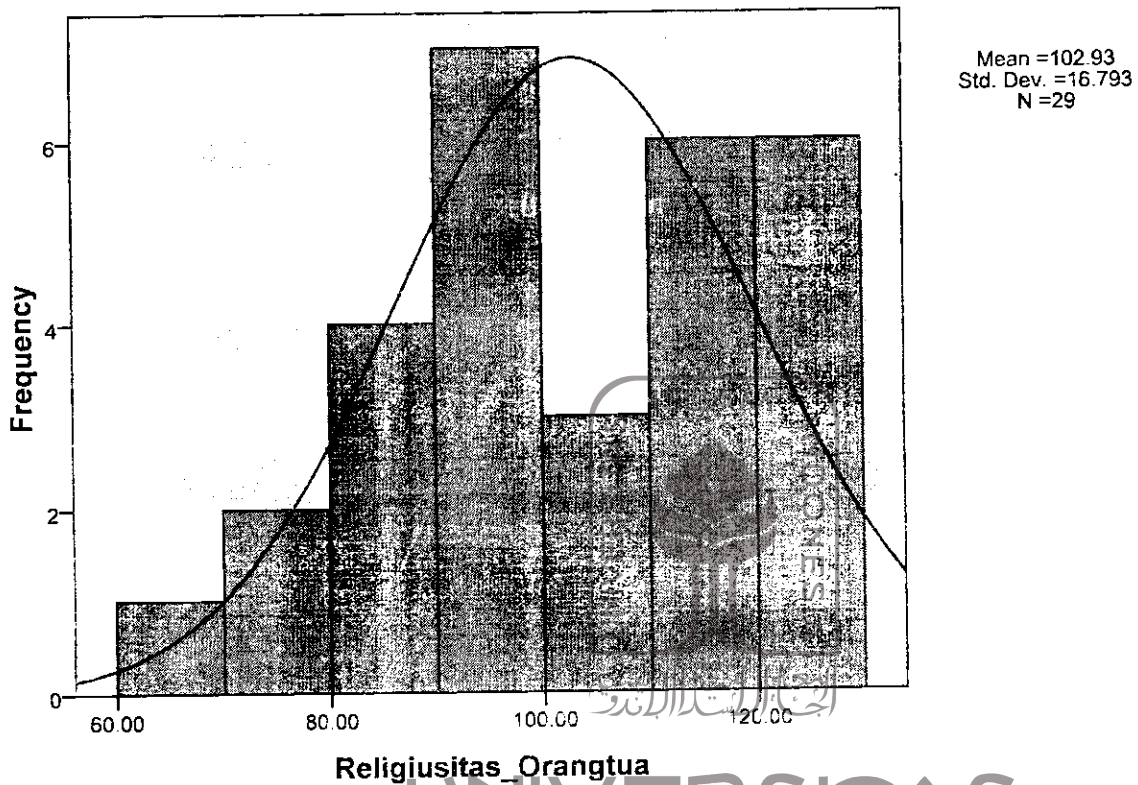


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Religiusitas_Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	3.4	3.4	3.4
	74	1	3.4	3.4	6.9
	78	1	3.4	3.4	10.3
	87	2	6.9	6.9	17.2
	89	2	6.9	6.9	24.1
	90	1	3.4	3.4	27.6
	92	1	3.4	3.4	31.0
	93	1	3.4	3.4	34.5
	96	2	6.9	6.9	41.4
	97	1	3.4	3.4	44.8
	99	1	3.4	3.4	48.3
	103	1	3.4	3.4	51.7
	105	1	3.4	3.4	55.2
	106	1	3.4	3.4	58.6
	113	1	3.4	3.4	62.1
	114	1	3.4	3.4	65.5
	116	1	3.4	3.4	69.0
	117	1	3.4	3.4	72.4
	118	1	3.4	3.4	75.9
	119	1	3.4	3.4	79.3
	121	1	3.4	3.4	82.8
	122	1	3.4	3.4	86.2
	123	1	3.4	3.4	89.7
	125	3	10.3	10.3	100.0
Total		29	100.0	100.0	

Histogram



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Prestasi_belajar_PAI_Siswa
  /METHOD=ENTER Religiusitas_Orangtua
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS NORM(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

Regression

[DataSet1] D:\tesis\luz\spss\data\linieriras.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_belajar_PAI_Siswa	79.5862	4.21322	29
Religiusitas_Orangtua	1.0293E2	16.79271	29

Correlations

	Prestasi_belajar_PAI_Siswa	Religiusitas_Orangtua
Pearson Correlation	1.000	.397
	.397	1.000
Sig. (1-tailed)		.017
	.017	
N	29	29
	29	29

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas_Orangtua		Enter

- All requested variables entered.
- Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.126	3.93821

a. Predictors: (Constant), Religiusitas_Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.277	1	78.277	5.047	.033 ^a
	Residual	418.757	27	15.510		
	Total	497.034	28			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas_Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.338	16.620		15.008	.000
	Religiusitas_Orangtua	.100	.044	.397	2.247	.033

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Prestasi_belajar_PAI_Siswa	Predicted Value	Residual
1	-1.497	73.00	78.8961	-5.89610
2	.309	83.00	81.7836	1.21644
3	.965	82.00	78.1991	3.80087
4	-.352	80.00	81.3853	-1.38529
5	-.151	79.00	78.5934	-.59307
6	.740	84.00	81.0866	2.91341
7	-.479	79.00	80.8875	-1.88745
8	2.746	92.00	81.1862	1.0813E1
9	-.481	77.00	78.8961	-1.89610
10	-.304	77.00	78.1991	-1.19913
11	1.629	88.00	81.5844	6.41557
12	-.226	79.00	79.8918	-.89178
13	.001	79.00	78.9957	.00433
14	-.049	79.00	79.1948	-.19480
15	-1.270	73.00	78.0000	-4.99999
16	-.505	79.00	80.9870	-1.98702
17	-.026	77.00	77.1039	-.10388
18	.817	85.00	81.7836	3.21644
19	-.152	78.00	78.5974	-.59740
20	-1.190	76.00	80.6883	-4.68832

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Casewise Diagnostics_a

Case Number	Std. Residual	Prestasi belajar_PAI_Siswa	Predicted Value	Residual
21	-1.142	74.00	78.4978	-4.49783
22	1.039	80.00	75.9091	4.09093
23	1.524	84.00	78.0000	6.00001
24	.837	80.00	76.7056	3.29439
25	.131	82.00	81.4849	.51514
26	-.657	78.00	80.5888	-2.58875
27	-.963	76.00	79.7922	-3.79221
28	-.076	78.00	78.2987	-.29869
29	-1.215	77.00	81.7836	-4.78356

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Residuals Statistics_a

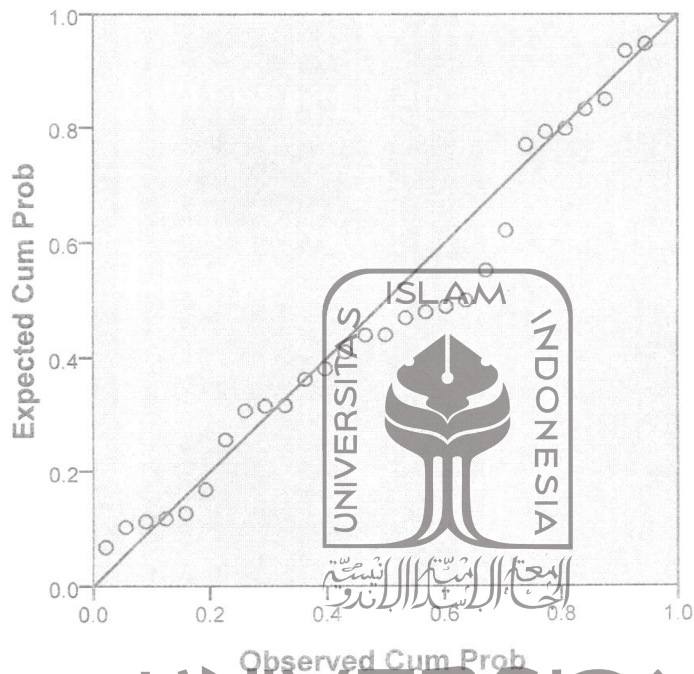
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.9091	81.7836	79.5862	1.67201	29
Std. Predicted Value	-2.193	1.014	.000	1.000	29
Standard Error of Predicted Value	.731	1.798	1.006	.242	29
Adjusted Predicted Value	4.8398	82.2925	79.5216	1.77862	29
Residual	-6.89617	10.81884	.00000	3.86725	29
Std. Residual	-1.973	2.746	.000	.982	29
Stud. Residual	-1.973	2.746	.008	1.020	29
Deleted Residual	-6.14540	11.59270	.06465	4.17894	29
Stud. Deleted Residual	-1.969	3.363	.027	1.082	29
Mahal. Distance	.000	4.887	.966	1.035	29
Cook's Distance	.000	.291	.041	.065	29
Centered Leverage Value	.000	.178	.034	.037	29

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

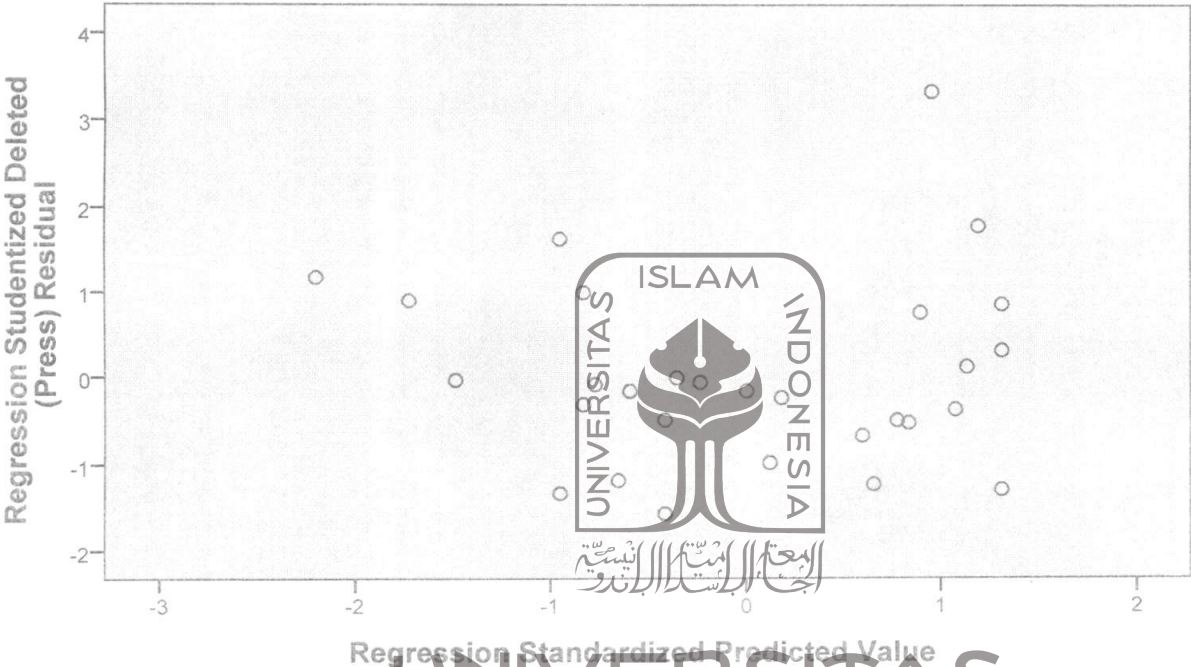
Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI_Siswa



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uui.ac.id; email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 April 2013

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Kec. Wonosari
di-

Gunungkidul

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Wagiran
NIM : 11913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang
bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul:
" Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan
Agama Islam Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunungkidul"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WONOSARI
(MIN WONOSARI)

Alamat : Semenrejo, Pulutan, Wonsari, Gunungkidul, Kode Pos 55851

SURAT IZIN PENELITIAN

No :Mi.12.02.1/PP/085.A/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saifulloh, S.Ag, M.SI
NIP. : 196807221994031006
Pangkat/Gol. : Pembina/IV
Jabatan : Kepala Madrasah



Sehubungan dengan surat dari Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013, Tanggal : 19 April 2013 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Wagiran
NIM : 11913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA, DI MADRASAH IBTIDAIYAH KEC. ... WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL" mulai bulan Mei 2013 s/d Juli 2013.

Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 27 April 2013

Kepala MIN Wonosari



Saifulloh, S.Ag., M.SI

NIP. 196807221994031006



LP MA'ARIF NU KABUPATEN GUNUNGKIDUL

MI YAPPI BALEHARJO

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Gedangsari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta
Kode Pos 55811. Tlp. (0274)393178. email :

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 65/MI.B/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA ALI WARDANA, S.Pd.I

NIP. : 197709152005011002

Pangkat/Gol. : Penata / IIIc

Jabatan : Kepala MI YAPPI Baleharjo

Sehubungan dengan surat dari Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia, Nomor : 160/PPs-MSI/IV/2013, Tanggal : 19 April 2013 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Wagiran

NIM : 11913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA, DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL" mulai bulan Mei 2013 s/d Juli 2013. Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 27 April 2013

Kepala MI YAPPI Baleharjo

Ria Ali Wardana, S.Pd.I

NIP 197709152005011002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Wagiran

Tempat, Tanggal Lahir : Wonosari, 15 Februari 1972

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Alamat : Wareng II, Wareng, Wonosari, Gunungkidul, DIY

Alamat Kantor : MIN Playen Gunungkidul

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan : 

1. SDN Siraman II, lulus tahun 1984.
2. SMPN 2 Wonosari, lulus tahun 1987
3. Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo, lulus tahun 1990
4. STITY Wonosari, lulus tahun 2005